

**KESENIAN HADRAH MAJELIS SHOLAWAT AL-
HIDAYAH SEBAGAI MEDIA MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS DAN DISIPLIN REMAJA DI LINGKUNGAN
MUSHOLAH AL-HIDAYAH BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

NURUL IZZA RAVIKA
NIM. 1811210117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfusbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah” yang disusun oleh Nurul Izza Ravika, NIM. 1811210117 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

Sekretaris
Intan Utami, M. Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I
Dr. Nurlaili, M. Pd. I
NIP. 197507022000032002

Penguji II
Dr. Alimni, M. Pd
NIP. 197504102007102005

Bengkulu, Februari 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal Skripsi Sdr/i Nurul Izza Ravika
NIM 1811210117

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Nurul Izza Ravika
NIM : 1811210117
Judul : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai
Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin
Remaja Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu
Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu
Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

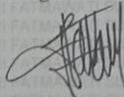
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Deni Febrini, M. Pd
NIP.197502042000032001


Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP.199401152018011003

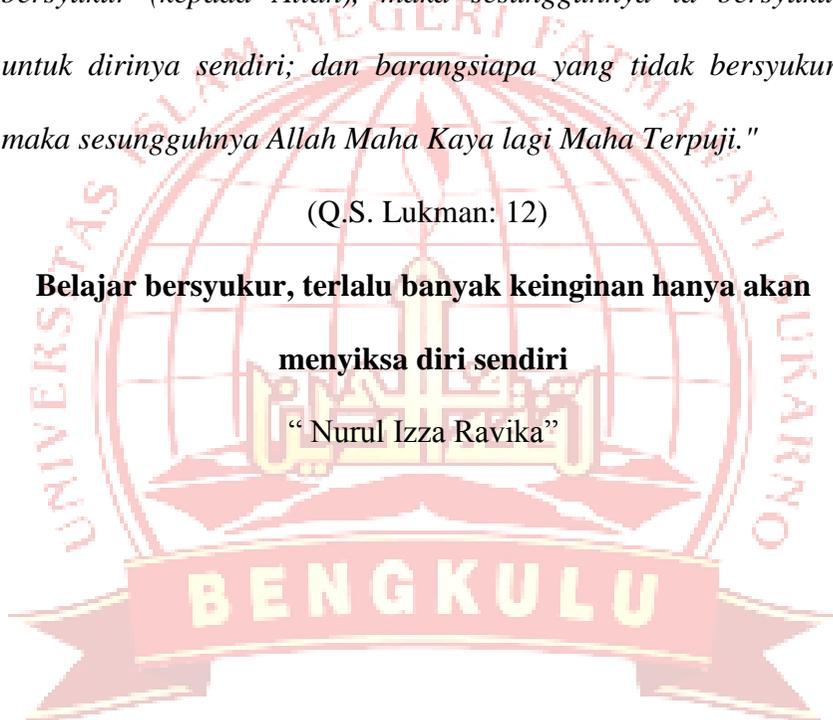
MOTTO

Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji."

(Q.S. Lukman: 12)

**Belajar bersyukur, terlalu banyak keinginan hanya akan
menyiksa diri sendiri**

“Nurul Izza Ravika”



PERSEMBAHAN

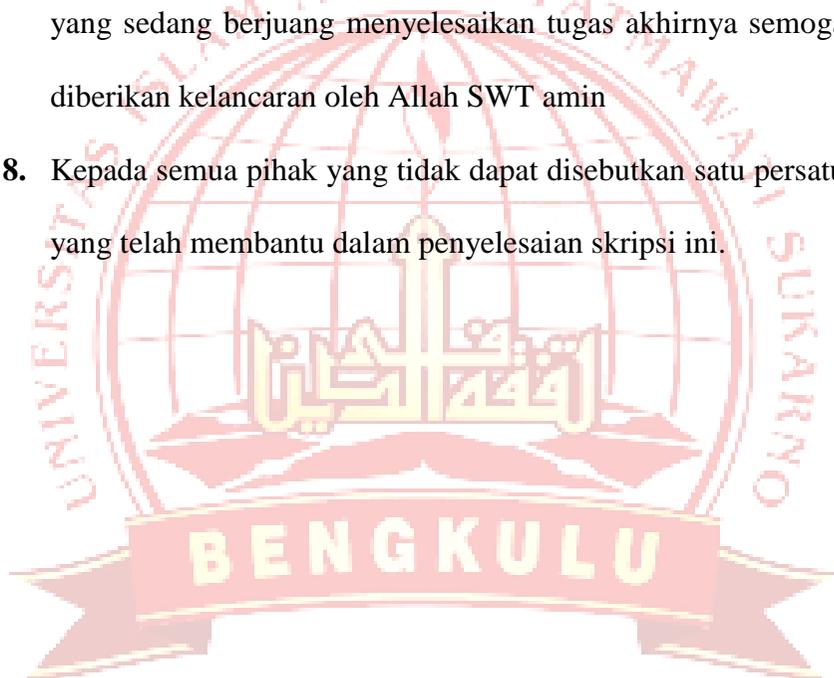
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kelimpahan rahmat dan karunianya yang diberikan kepada kita, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam kita tetap curahkan kepada Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliya dan kebodohan menuju zaman yang terang benderang dan penuh kecanggihan teknologi seperti saat ini. Dengan bahagia kupersembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang Bapak Jatra Khumaidi dan Ibu Eka Fitriani, terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tak terhingga yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku sera iringan doa yang tulus yang tiada henti kalian lantunkan untuk keberhasilanku, dan semangat bekerja yang tak pernah kenal lelah demi menyelesaikan pendidikanku. Terima kasih bapak dan mamak.
2. Kepada adikku Arroyyan Rhomadhoni dan Desti Khajar Rafika, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan

mendoakanku. Kalian adalah cerminan untukku tetap semangat menapaki kehidupan yang sulit kujalani.

3. Untuk seluruh keluarga besarku, sepupu-sepupuku yang tidak bisa ku persebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan dukungan dan semangat serta doa untukku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini demi keberhasilanku.
4. Dosen Pembimbing skripsi I Ibu Dr. Deni Febrini M. Pd, Pembimbing skripsi II Bapak Muhammad Taufiqurrahman M. Pd, Terima kasih saya ucapkan atas semua kesabaran dan keikhlasan serta sudah meluangkan waktunya membimbing dan memotivasi saya selama ini telah membuat semuanya bermakna. Semoga semua kebaikan bapak ibu dibalas oleh Allah SWT.
5. Untuk temanku Liya Gustriawati, Hidayatun, Widya Ayu Safitri, terima kasih kalian sudah menemaniku, selalu ada untukku dan terima kasih juga atas perhatian dan kesabaran kalian dalam memberiku semangat serta inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman perjuanganku keluarga besar PAI D UINFAS Bengkulu angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan untukku. Selalu setia mendengar keluh kesahku, menguatkan, membantuku dalam hal apapun.
7. Almamater tercintaku dan teman-teman ku dimanapun berada yang sedang berjuang menyelesaikan tugas akhirnya semoga diberikan kelancaran oleh Allah SWT amin
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izza Ravika

NIM : 1811210117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah

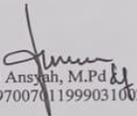
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1991524386. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 22% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2023

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



Nurul Izza Ravika
NIM. 1811210117

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izza Ravika
NIM : 1811210117
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2023



Nurul Izza Ravika
NIM. 1811210117

ABSTRAK

Nurul Izza Ravika, Nim: 1811210117, 2023, Judul Skripsi: “Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah”. Dosen Pembimbing I: Dr. Deni Febrini, M. Pd, Dosen Pembimbing II: Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd

Kata Kunci: Hadrah, Karakter, Religius, Disiplin

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini dapat membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di Mushola Al-Hidayah, 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di Mushola Al-Hidayah, dan 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di Mushola Al-Hidayah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di Mushola Al-Hidayah yaitu sebelum pentas melakukan kegiatan latihan, kemudian pengecekan alat, dan juga persiapan H-1, pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Waktu pelaksanaannya yaitu pada kegiatan al-barzanji, aqiqah, khitanan, pernikahan dan peringatan hari besar Islam, kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di Mushola Al-Hidayah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Remaja Di Lingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penulis proposal ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Azizah Aryati, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Hengki Satrisno, M. Pd. selaku Koordinator Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. Ibu Dr. Deni Febrini, M. Pd. Selaku pembimbing 1 yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd. Selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tabiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak Syaifurrohman selaku Kepala Desa Margo Mulyo yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian
9. Bapak Muhammad Syamsudin selaku pelatih Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Bengkulu, Februari 2023
Penulis

Nurul Izza Ravika
Nim 1811210117



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hadrah.....	14
1. Sejarah Hadrah	14
2. Pengertian Hadrah	16
3. Manfaat Hadrah Dalam Masyarakat.....	19
B. Karakter Religius	21
1. Pengertian Karakter Religius.....	21
2. Nilai-nilai Karakter Religius	23
3. Cara Meningkatkan Karakter Religius	28
C. Karakter Disiplin.....	32
1. Pengertian Karakter Disiplin.....	32
2. Nilai-nilai Karakter Disiplin.....	35
3. Cara Meningkatkan Karakter Religius	38
D. Kegiatan Hadrah Yang Membentuk Karakter Religius Religius	44
E. Kajian Penelitian Terdahulu	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	55

C. Sumber Data.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Instrument Penelitian.....	63
F. Teknik Analisa Data.....	67
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	70

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	76
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	92
C. Hasil Penelitian	104
D. Pembahasan.....	123

BAB V PENUTUP

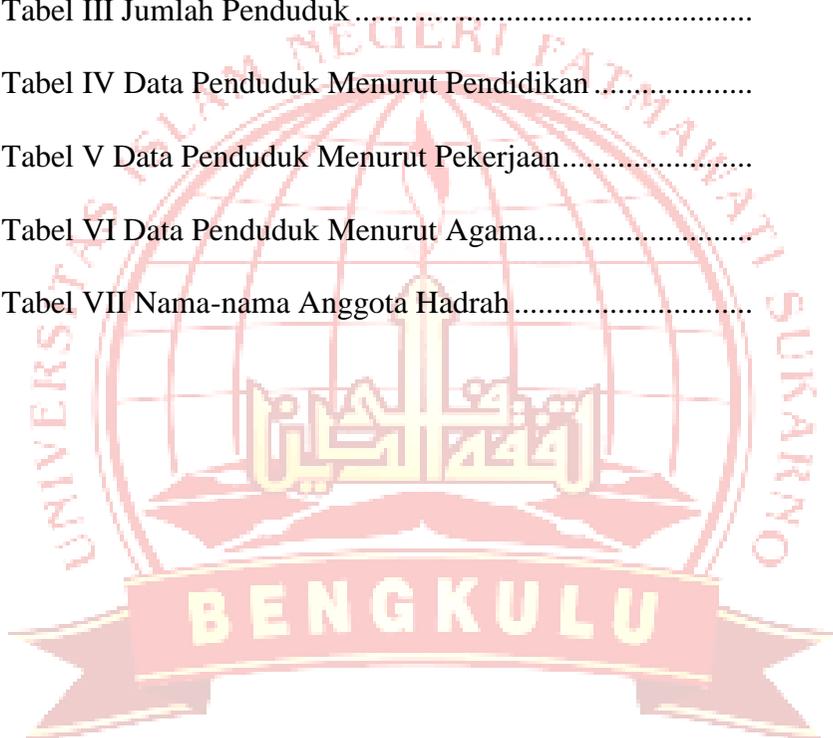
A. Kesimpulan	145
B. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.I Nama-nama Kepala Dusun
Tabel II Nama-nama Ketua RT.....
Tabel III Jumlah Penduduk.....
Tabel IV Data Penduduk Menurut Pendidikan
Tabel V Data Penduduk Menurut Pekerjaan.....
Tabel VI Data Penduduk Menurut Agama.....
Tabel VII Nama-nama Anggota Hadrah



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kendali Judul

Lampiran 2 SK Pembimbing

Lampiran 3 SK Kompre

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Mohon Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Nota Penyeminar

Lampiran 8 Daftar Hadir Sempro

Lampiran 9 Kartu Bimbingan

Lampiran 10 Pedoman Wawancara

Lampiran 11 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki akal dan nafsu, akal senantiasa mengajak kearah jalan kebahagiaan dan sebaliknya nafsu selalu mengajak kearah yang menyesuaikan. Adapun hadrah disini merealisasikan kesenian Islam dalam kegiatan Islami. Dengan harapan bahwa tiap lirik syair dan sholawat yang dilantunkan saat kegiatan hadrah, para remaja dapat diajak untuk memahami pesan agama yang terkandung didalamnya dan membangun rasa terhadap kesenian Islam. Kebanyakan remaja di zaman sekarang ini kurang memiliki kepedulian terhadap agama mereka. Remaja adalah sebagai penerus bangsa, jika remaja dinegara kita ini rusak, maka negara pun akan mengalami kehancuran. Remaja sendiri diartikan sebagai suatu tingkat umur dimana anak-anak tidak lagi disebut anak, namun belum dapat dipandang dewasa. Dengan demikian remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dengan umur dewasa. Pada umur ini biasanya terjadilah

perubahan-perubahan cepat pada jasmani, sosial, akhlak, perasaan dan sebagainya. Dikategorikan remaja biasanya adalah mulai usia 13-21 tahun. Kenakalan remaja dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, seperti kawan sepermainan, pendidikan, dan penggunaan waktu luang. Oleh karena itu, orang tua para remaja hendaknya berhati-hati dan bijaksana dalam memberikan kesempatan anaknya bergaul. Jangan biarkan anak bergaul dengan kawan-kawan yang tidak benar. Memiliki teman bergaul yang tidak sesuai, anak dikemudian hari akan banyak menimbulkan masalah bagi orang tuanya.¹

Hadrah adalah seni khas laki-laki, dasarnya adalah qasidah yang merupakan dasar pelajaran para penabuh dan penari sebelum mereka mulai memukul tambur datar (terbang atau rebana) atau mulai gerak dasar dari kreografi di dalam posisi duduk atau berdiri. Qasidah yang digunakan dalam hadrah pada umumnya berasal dari Kitab Hadrah, Kitab

¹ Umar Sulaiman, *Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Perspektif Sosiologi*, (Makasar: Alauddin University Press, 2020), h.127

Berjanji, dan Kitab Diba'.² Hadrah merupakan alat musik rebana yang dimainkan saling tanya jawab untuk mengiringi pembacaan sholawat ataupun syair-syair Islami, hadrah adalah kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, pada saat baginda Nabi hijrah dari Makkah ke Madinah, baginda Nabi di sambut gembira oleh orang-orang anshor dengan nyanyian yang dikenal sholawat dengan diiringi oleh tabuhan terbang. Hadrah selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Tabligh Akbar, perayaan tahun baru Hijriyah, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya, hingga saat ini di masyarakat Indonesia hadrah telah berkembang pesat sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, kelahiran bayi, acara festival seni musik Islami dan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolahan, pesantren, remaja masjid dan majelis taklim.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga pendidikan yang meliputi,

² Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h. 214

komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk anak-anak muda menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi perilaku baik bagi perubahan dalam hidupnya sendiri, yang pada gilirannya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial kemasyarakatan menjadi lebih adil, baik dan manusiawi.³

Pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai dan sikap pada pengajaran sehingga memerlukan pola pembelajaran fungsional dan memerlukan keteladanan pelaksanaan yang sinergi antara orang tua, pihak sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu penting untuk membentuk insan yang berkarakter karena kekuatan moral,

³ Agustini Aat & Kurniawan Wawan, *Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi*, (Jawa Barat: Sindnglaut, 2017), h. 20

akhlak atau budi pekerti individu merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lainnya. Maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan.⁴

Perkembangan peradaban juga tidak lepas dari kebudayaan. Dalam kebudayaan juga terdapat unsur kesenian. Kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang berperan dalam membentuk nilai, moral dan etika. Selain memberikan kepuasan dan kenikmatan, seni mempunyai fungsi dan nilai yang kompleks dalam kehidupan masyarakat. Salah satu kesenian yang membentuk nilai moral dan etika serta menyampaikan kebaikan dan kebenaran adalah kesenian religi yang bernuansa Islam.

Dalam beraktifitas maupun berkegiatan sehari-hari pada umumnya remaja dilingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo belum sesuai dalam melaksanakan ajaran agama Islam, dalam segi beribadah sholat masih ada yang belum

⁴ M. Furqan Hidayatullah, *Guru Sejati Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 24

sesuai pelaksanaannya, ketika mengaji dan berdoa masih belum sempurna karena mereka selalu asyik bermain dengan teman-temannya kurang memperhatikan dan kurang tekun dalam melaksanakan ibadah. Dalam berkegiatan memakmurkan Mushola, remaja hanya sebatas ikut berkegiatan saja, tetapi belum istiqomah dalam pelaksanaannya.⁵ Kemudian Rasa cinta terhadap agama atau karakter religius dan disiplin remaja terutama dalam hal beribadah maupun kegiatan bersosial dengan masyarakat maupun teman sebaya dirasa masih sangat kurang saat ini dan diharapkan dengan adanya kegiatan kesenian Islami yaitu Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Mushola Al-Hidayah ini dapat menjadi salah satu aktifitas yang dapat membentuk karakter religius dan disiplin anak di lingkungan Mushola Al-Hidayah Di Desa Margo Mulyo.

Berdasarkan observasi awal di Desa Margo Mulyo rasa cinta Remaja terhadap agama atau karakter religius serta rasa kedisiplinan dalam hal beribadah dirasa masih kurang saat ini

⁵ Hasil Observasi awal di Desa Margo Mulyo pada tanggal 13 April 2022

dan diharapkan dengan adanya kegiatan kesenian Islami yaitu hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Mushola Al-Hidayah ini dapat menjadi salah satu aktifitas yang dapat meningkatkan karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Mushola Al-Hidayah Di Desa Margo Mulyo.⁶

Menurut Aris selaku ketua hadrah menjelaskan bahwa kegiatan hadrah tersebut diantaranya adalah, ceramah, bersholawat, yasinan, tahlil dan al-barjanji dengan diiringi musik hadrah. Kegiatan tersebut mempunyai maksud mengajak para remaja untuk selalu ingat dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Lantunan syair-syair hadrah tersebut untuk menarik minat para remaja agar datang di kegiatan tersebut, duduk berzikir dengan menyebut dan memuji asma Allah dan Rasulullah. Dengan tujuan agar para remaja lebih menyukai dan melestarikan kesenian Islam serta menciptakan rasa cinta akan agamanya serta aktivitas-aktivitas keagamaan di dalamnya, sehingga remaja memiliki keinginan, kesadaran dan semangat dari dirinya sendiri untuk melaksanakannya.

⁶ Wawancara dengan Ketua Hadrah di Desa Margo Mulyo

Penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Chumaidi Mhd Arif jurnal berjudul "Metode Dakwah Pelatih Grup Hadrah Az-Zikra Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Kelurahan Bram Itam Kiri Kecamatan Bram Itam".⁷ Mira Ariyani Safitri dkk jurnal berjudul "Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Tarian Hadrah Kuntulan Banyuwangi".⁸ Dassucik dkk jurnal berjudul "Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7 F Di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo".⁹ Regaria Tindarika dkk jurnal berjudul "Kesenian Hadrah Sebagai Warisan Budaya Di Kota

⁷Chumaidi Mhd Arif, *"Metode Dakwah Pelatih Grup Hadrah Az-Zikra Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Kelurahan Bram Itam Kiri Kecamatan Bram Itam"*, Jurnal At Tadabbur, Vol 11, No 1, Tahun 2021

⁸ Mira Ariyani Safitri, Fajar Surya Utama, *"Nilai-nilai Yang Terkandung Dalam Tarian Hadrah Kuntulan Banyuwangi"*, Vol 1, ISSN 2549-3728, 17 September 2016, h. 81-82

⁹ Dassucik, Lisma Dian Kartika Sari, Agusti, Irma Noervadila, *"Pelatihan Kesenian Hadrah Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Melalui Kesenian Islam Siswa Kelas 7 F Di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo"*, Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol 1, No 12, Agustus 2022

Pontianak Kalimantan Barat".¹⁰ Nida Ma'rufah jurnal berjudul "Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta".¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian mengenai kesenian hadrah dikarenakan hadrah adalah kesenian Islam didalamnya berisi sholawat Nabi Muhammad SAW untuk mensyiarkan ajaran agama Islam. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan untuk dapat mengetahui kesenian hadrah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja itu penting untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo serta perannya dalam membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Mushola Al-Hidayah Desa

¹⁰ Regaria Tindarika, Iwan Ramadhan, *"Kesenian Hadrah Sebagai Warisan Budaya Di Kota Pontianak Kalimantan Barat"*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 07, Issue 03, September 2021, h. 907

¹¹ Nida Ma'rufah, *"Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta"*, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 19, No 2, 91-116, Tahun 2020, h. 94

Margo Mulyo. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?
2. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?
3. Bagaimana hasil kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.
3. Untuk mendeskripsikan Kegiatan Kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan keilmuan bidang pendidikan karakter pada kegiatan seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Mushola desa Margo Mulyo yang akan memberikan semangat dan motivasi pada saat latihan hadrah sedang berlangsung. Menurut peneliti kegiatan seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini merupakan salah satu dakwah Islami yang dapat meningkatkan karakter anak yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis sebagai upaya menuju kebahagiaan dunia akhirat.

2. Secara Praktisa.

a. Bagi peneliti

- 1) Memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang peran kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dalam membentuk karakter religius dan disiplin remaja.
- 2) Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan manajemen kesenian dan pendidikan Islam.

b. Bagi Anggota Hadrah

- 1) Bagi grup kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan kesenian hadrah dalam membentuk karakter religius dan disiplin remaja.
- 2) Sebagai dasar perencanaan memonitoring kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

c. Bagi Takmir Masjid

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk mempertahankan, mengevaluasi dan mengembangkan aktualisasi kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Mushola Al-Hidayah.

BAB II

Kajian Teori

A. Hadroh

1. Sejarah Hadrah

Hadrah atau yang lebih kerap dengan sebutan terbangun. Perkembangannya tak lepas dari dakwah Islam, seni ini memiliki semangat cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Para Wali Songo mengadopsi Rebana dari Hadrolmaut sebagai kebiasaan seni musik untuk dijadikan media dakwah di Indonesia. Berdasarkan dari keterangan ulama besar Palembang Al Habib Umar Bin Thoah Bin Shahab yaitu Al Imam Ahmad Al Muhajir yang merupakan kakek dari Wali Songo, ketika hijrah ke Yaman bertemu dengan salah satu pengikut Tariqah Sufi yang sedang asyik memainkan hadrah serta mengucapkan syair pujian kepada Allah dan Rasul-Nya.

Seni hadrah masuk ke Indonesia pada zaman dahulu yang dibawa oleh pedagang-pedagang Arab ke tanah Melayu, sehingga tersebarlah ke penjuru Nusantara. Hadrah masuk di tanah Jawa sekitar abad 18 dan masih tenar

hingga saat ini. Tidak hanya itu, hadrah juga merupakan suatu kesenian dalam bentuk seni tari dan/atau nyanyian yang bernafaskan Islam disertai dengan alunan rebana. Biasanya, hadrah digunakan untuk menyemarakkan acara-acara yang sedang berlangsung. Di Indonesia istilah hadrah merujuk kepada sebuah bentuk kesenian dengan menggunakan alat-alat musik tepuk yang memiliki hiasan kerincing logam di sekitar bingkainya, dibuat dari papan kayu yang dilobangi ditengahnya, dan pada salah satu sisinya dipasang kulit kambing tipis yang telah disamak yang dikenal dengan nama rebana atau terbangun di Jawa.¹²

Karena pertemuan tersebut maka mereka pun bersahabat, setiap Imam Muhajir mengadakan majelis maka disertakan Darwisy tersebut, hingga keturunan dari Imam Muhajir tetap menggunakan hadrah disaat mengadakan suatu majelis. Syair-syair yang dibawakan saat bermain

¹² Adelia Martha Oviyanti, Warih Handayani, "Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tabel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 11, 1 Juni 2022, h. 91

hadrah mengandung ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah dan Rasulullah SAW yang agung, dengan demikian maka akan memunculkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya.

Hadrah selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti, peringatan Maulid Nabi, Tabligh Akbar, perayaan tahun baru Hijriyah, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Hingga saat ini masyarakat Indonesia hadrah telah berkembang pesat sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, kelahiran bayi, acara festival seni musik Islami dan dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolahan, pesantren, remaja masjid dan majelis taklim.

2. Pengertian Hadrah

Secara etimologis, Hadrah berasal dari bahasa Arab, yakni *hadlaroyahdluru-hadlran (hadlratan)*, yang memiliki arti 'hadir' atau 'kehadiran'. Kesenian hadrah adalah salah satu media penyampaian pesan dakwah yang disampaikan melalui syair-syair lagu islami (*Syifaul hikmah*). Sedangkan secara historis, hadrah atau yang dikenal dengan musik

terbangan maupun rebana, sudah ada sejak masa Nabi Muhammad SAW.¹³

Hadrah adalah seni khas laki-laki, dasarnya adalah qasidah yang merupakan dasar pelajaran para penabuh dan penari sebelum mereka mulai memukul tambur datar (terbang atau rebana) atau mulai gerak dasar dari kreografi di dalam posisi duduk atau berdiri. Qasidah yang digunakan dalam hadrah pada umumnya berasal dari Kitab Hadrah, Kitab Berjanji, dan Kitab Diba'.¹⁴ Kumpulan hadrah selalu menampilkan sebaris penabuh, para pemukul, yang terdiri dari empat atau lima terbang, kadang-kadang sebuah jidur dan satu atau dua gendang, serta sekelompok puluhan penari. Penari itu juga membentuk suatu paduan yang bersahut-sahutan dengan melodi, doa, dan nyanyian, dan pemusik yang memimpin secara bergilir. Kumpulan hadrah

¹³ Adelia Martha Oviyanti, Warih Handayani, "Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tabel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol 11, 1 Juni 2022, h. 91-92

¹⁴ Helene Bouvier, *Lebur! Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h. 214

terdiri dari tiga puluh sampai enam puluh orang, dan berpentas pada acara arisan kaum laki-laki, merhabanan, sunatan, pernikahan, atau perayaan publik (perayaan Islam dan Nasional). Kumpulan itu adalah satu-satunya yang diperkenankan memasuki Masjid, terutama pada waktu perayaan pesta besar Maulud Nabi.

Hadrah merupakan kesenian lokal yang keberadaannya penting untuk dipertahankan sampai saat ini.

Hadrah adalah kesenian Islam yang didalamnya berisi sholawat Nabi Muhammad SAW untuk mensyiarkan ajaran agama Islam, dalam kesenian ini tidak ada alat musik lain kecuali rebana.

Istilah hadrah dan hadi berasal dari satu kata bahasa Arab yang sama, yaitu “hadir” ataudari “hadirat”, hadirat yang mengacu pada kehadiran di hadapan Allah. Istilah Hadrah adalah pujian kepada Allah dengan iringan tambur kecil, sedangkan istilah ruddad megacu sekaligus pada sahutan paduan suara kepada pemimpin pertunjukan yang

juga penari, penyanyi, dan istilah hadi adalah serta gerakan tari yang menyertai paduan suara.

3. Manfaat Seni Hadrah dalam Masyarakat

Adapun manfaat dari seni hadrah atau sholawat telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, bahwa sholawatan, sesungguhnya jenis seni yang berasal dari suatu istilah yang disebut sholawat, yaitu suatu ibadah yang diajarkan Allah melalui Al-Qur'an, seperti yang terkandung dalam QS. Al-

Ahzab: 56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya".¹⁵

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 426

Berdasarkan referensi yang terdapat dalam QS. AlAhzab:56, penulis melihat bahwa bersholawat merupakan perintah dari Allah langsung, bersholawatpun memiliki banyak sekali manfaat yang dapat kita semua ambil hikmahnya, diantaranya:

- a. Bersholawat atau membaca sholawat merupakan bentuk realisasi ketaatan kepada perintah Allah Swt.
- b. Bersholawat akan memperoleh syafaat dari Nabi Muhammad Saw.
- c. Dengan bersholawat akan diangkat derajatnya.
- d. Ditulis sepuluh kebaikan bagi yang membaca sholawat.
- e. Membaca sholawat sebagai bentuk kecintaan kita kepada nabi Muhammad Saw.
- f. Membaca Sholawat akan mendapat kebaikan dan rahmah dari Allah Swt.
- g. Membaca sholawat akan menjadi sebab seorang meraih kesucian dan kemuliaan.¹⁶

¹⁶ Lorong, "Memasyarakatkan Rebana Ala Muslim Nusantara", *Journal Of Social Cultural studies* (Malang: LKP2M 2012), h. 19.

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dinyatakan bahwa religius berarti: bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkutan paut dengan religi (keagamaan). Penciptaan suasana religius berarti menciptakan suasana atau iklim kehidupan keagamaan. Secara umum kualitas karakter dalam perspektif Islam dibagi menjadi dua yaitu karakter mulia (*al-akhlaq al-mahmudah*) dan karakter tercela (*al-akhlaq al-madhmumah*). Dilihat dari ruang lingkupnya, karakter Islam dibagi menjadi dua bagianya itu karakter terhadap khalik (Allah SWT) dan karakter terhadap makhluk. Islam menjadikan akhlak sebagai fondasi syariah dan akhlak. Oleh karena itu, karakter yang mula-mula dibangun setiap muslim adalah karakter terhadap Allah. Ini bias dilakukan dengan bertauhid. Menaati perintah Allah, ikhlas dalam semua amal, cinta kepada Allah, takut kepada Allah, berdoa dan penuh harapan kepada Allah.

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Manusia religius berkeyakinan bahwa semua yang ada di alam semesta ini adalah merupakan bukti yang jelas terhadap adanya Tuhan. Wujud ketuhanan itu dalam kenyataannya sudah menjelma dalam alam semesta ini, juga dalam sifat serta segenap benda dan bahkan di dalam jiwa manusia, sebab rasa kepercayaan seperti itu lekat benar dengan jiwa manusia, bahkan lebih lekat dan dekat dari dirinya sendiri.¹⁷

Kata religius berasal dari kata religi yang artinya kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Kemudian religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang besar terhadap agama. Keshalihan tersebut dibuktikan dengan melaksanakan segala perintah agama dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Tanpa keduanya, seseorang tidak

¹⁷ Muhammad Masturi, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), h. 2

pantas menyangkal perilaku predikat religius. Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.¹⁸

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan sebuah keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan perintah Agama dan Menjauhi segala larangannya.

2. Nilai-Nilai Karakter Religius

Nilai merupakan ide atau konsep bukan perasaan sehingga nilai dapat didefinisikan, dianalisis, atau dibandingkan dengan nilai-nilai lain. Nilai berada dalam mind seseorang yang bebas dari kesadaran diri maupun afirmasi masyarakat. Nilai lebih terkait dengan sesuatu

¹⁸ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Balitbang, 2010), h. 3

yang dapat diukur dari pada kategori absolut.¹⁹ Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsure pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ialah untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Pendidikan karakter religius merupakan pendidikan yang menekankan nilai-nilai religius, seperti nilai ibadah, nilai jihad, nilai amanah, nilai ikhlas, akhlak dan kedisiplinan serta keteladanan. Pendidikan karakter religius umumnya mencakup pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama. Penanaman nilai-nilai karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika

¹⁹ M Najib, Novan Ardy Wiyani, Dan Solichin. *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 46

program penanaman nilai-nilai karakter religius dirancang dengan baik dan sistematis maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik karakternya.

Secara spesifik, pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter Islam yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak kita temukan dari beberapa sumber. Pengalaman Nabi membangun masyarakat Arab hingga menjadi manusia yang berkarakter mulia (masyarakat madani) memakan waktu yang cukup panjang. Pembinaan ini dimulai dari membangun akidah kemudian melanjutkan pembentukan karakter dengan mengajarkan syariah (hukum Islam) untuk beribadah dan bermuamalah.

Berikut ini penjelasan macam-macam dari nilai religius:²⁰

²⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 60-70

a. Nilai Ibadah

Ibadah Merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa arab, yaitu dari masdar'abada yang berarti penyembahan. sedangkan secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan. Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seseorang anak didik, agar anak didik menyadari pentingnya beribadah kepada Allah. Sebagai seorang pendidik, guru tidak boleh lepas dari tanggung jawab begitu saja, namun hendaknya senantiasa mengawasi anak didiknya dalam melakukan ibadah-ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT.

b. Nilai Ruhul Jihad

Ruhul Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah, hablum min al-nas dan hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad,

maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sekap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.

c. Nilai Akhlak dan kedisiplinan

Akhlak adalah kelakuan yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang diterapkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Sedangkan disiplin itu termanifestasi dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari.

d. Nilai Keteladanan

Nilai keteladanan ini tercermin dari perilaku guru, al-Ghazali menasehatkan, sebagai mana yang dikutip Ibn Rusn, kepada setiap guru agar senantiasa menajdi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Keteladanan merupakan factor utama penggerak motivasi, hal itu dimaksudkan supaya penanaman nilai dapat berlangsung secara integrasi dan komprehensif.

e. Nilai amanah dan ikhlas

Nilai amanah merupakan nilai universal. Dalam dunia pendidikan, nilai amanah paling tidak dapat dilihat melalui dua dimensi, yaitu akuntabilitas akademik dan akuntabilitas publik. Nilai amanah harus diinternalisasikan kepada anak didik melalui berbagai kegiatan. Kemudian nilai ikhlas jelas termasuk ke dalam amal qalb (perbuatan hati). Jika demikian, ikhlas tersebut banyak berkaitan dengan niat (motivasi). Jika niat seseorang dalam beramal adalah semata-mata menacri ridho Allah, maka niat tersebut termasuk ikhlas. Yaitu murni karena Allah semata dan tidak dicampuri oleh motif-motif lain.

3. Cara Meningkatkan Karakter Religius

Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia ternyata tidak bisa hanya mengandalkan pada mata pelajaran pendidikan agama saja, tetapi perlu pembinaan secara terus menerus dan

berkelanjutan diluar jam pelajaran pendidikan agama. Menurut Lickona bahwa untuk mendidik karakter dan nilai-nilai yang baik, termasuk di dalamnya nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa diperlukan pembinaan terpadu antara ketiga dimensi yaitu Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action. Pada tataran moral action, agar pesert didik terbiasa memiliki kemauan dan kompeten dalam mewujudkan dan menjalankan nilai-nilai keimanan yang melekat pada diri peserta didik kadang-kadang bisa terkalahkan oleh godaan-godaan setan baik yang berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya negative yang berkembang disekitarnya.

Terdapat tujuh cara untuk menumbuhkan kebajikan utama (karakter yang baik) dalam diri anak yaitu sebagai berikut:²¹

a. Empati

Merupakan inti emosi moral yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Kebijakan ini

²¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 54-60

membuatnya menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang.

b. Hati Nurani

Adalah suara hati yang membantu anak memilih jalan yang benar dari pada jalan yang salah serta tetap berada di jalur yang bermoral, dan membuat diri merasa bersalah ketika menyimpang dari jalur yang semestinya.

c. Kontrol diri

Dapat membantu anak menahan dorongan dari dalam dirinya dan berfikir sebelum bertindak sehingga melakukan hal yang benar.

d. Rasa hormat

Mendorong anak bersikap baik dan menghormati orang lain.

e. Kebaikan hati

Membantu anak menunjukkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan dan perasaan orang lain. Dengan

mengembangkan kebajikan ini anak lebih berbelas kasih terhadap orang lain, tidak memikirkan diri sendiri, serta menyadari perbuatan baik sebagai tindakan yang benar.

f. Toleransi

Membuat anak mampu menghargai perbedaan kualitas dalam diri orang lain; membuka diri terhadap pandangan dan keyakinan baru; serta menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya, agama, kepercayaan, kemampuan atau orientasi seksual.

g. Keadilan

Menuntun anak agar memperlakukan orang lain dengan baik, tidak memihak dan adil sehingga ia mematuhi aturan, mau bergiliran dan berbagi, serta mendengar semua pihak secara terbuka sebelum member penilaian apapun, anak juga terdorong untuk membela orang lain yang diperlakukan tidak adil dan menuntut agar setiap orang diperlakukan setara.

C. Karakter Disiplin

1. Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaannya adalah malas. Maka, disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar dan biasanya disamakan artinya dengan kontrol diri. Disiplin diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki. Dalam surah An-Nissa ayat 59 menjelaskan tentang kepatuhan, kedisiplinan menaati suatu aturan yaitu:

الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا أَمْرًا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
 فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي تَنَازَعْتُمْ فَإِنْ مِنْكُمْ أَمْرٌ وَأُولَى
 وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ اللَّهِ إِلَى
 □ تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْآخِرُ ۝

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya*".²²

Bagi anak, disiplin bersifat arbitair, artinya adalah sesuatu konformitas pada tuntutan eksternal. Namun, bila dilakukan dalam suatu suasana emosional yang positif, menjadi proses pendidikan yang menimbulkan keikhlasan dari dalam dirinya untuk berbuat sesuai peraturan, tanpa merasa dirinya takut atau terpaksa. Dengan demikian tidak terjadi disiplin bangkai (*cadaveric discipline*), yaitu kepatuhan mati yang ditaati karena takut atau terpaksa.

Disiplin membantu anak menyadari apa yang diharapkan dan apa yang tidak diharapkan darinya dan membantunya bagaimana mencapai apa yang diharapkan. Disiplin akan

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 87

terbentuk apabila disiplin itu diberikan oleh seseorang yang memeberikan rasa aman dan tumbuh dari pribadi yang berwibawa serta dicintai, bukan dari orang yang ditakuti dan berkuasa.²³

Budaya disiplin merupakan salah satu hal yang menjembatani meningkatnya mutu suatu organisasi. Budaya disiplin yang berhasil diterapkan sangat perlu diterapkan sejak awal berdirinya suatu organisasi. Disiplin juga diartikan dengan keadaan tertib dalam suatu organisasi dan patuh pada peraturan yang telah ada. Adapun arti lain dari disiplin adalah:²⁴

- a. Proses atau hasil pengamatan atau pengendalian keinginan, motivasi atau kepentingan bersama untuk mencapai tindakan yang efektif.
- b. Mencari Tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri walaupun menghadapi hambatan.

²³ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 147

²⁴ Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Kelas* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia 2013), h. 159-160

- c. Pengendalian perilaku secara langsung dengan otoriter dengan hukuman dan hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tidak nyaman bahkan menyakitkan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas pengertian karakter Disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

2. Nilai-Nilai Karakter Disiplin

Hakikat dari nilai disiplin ialah perilaku individu yang menunjukkan pada ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku. Nilai disiplin dimasyarakat ialah sebagai berikut:²⁵

- a. Membiasakan hadir tepat waktu.
- b. Membiasakan mematuhi atau taat aturan.

²⁵ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.146

c. Rajin.

Ada beberapa bentuk nilai atau contoh kedisiplinan dimasyarakat ialah sebagai berikut:

1. Hadir tepat waktu

Pertemuan anggota masyarakat dalam rangka berbagai hal seperti acara keagamaan, rapat lingkungan atau pertemuan bersama pemerintah harus didatangi secara tepat waktu sesuai dengan waktu didalam undangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagai anggota masyarakat yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan, maka sudah sepantasnya menghadiri setiap rapat tepat waktu.

2. Tidak melanggar aturan

Masyarakat merupakan salah satu yang menjunjung tinggi adat ketimuran dan menerapkan norma serta aturan sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagai anggota masyarakat, memiliki kewajiban untuk tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Ini merupakan salah satu bentuk kedisiplinan.

Misalnya dengan tidak membawa tamu berlainan jenis masuk kedalam rumah, wajib melapor kepihak RT untuk selama 2 x 24 jam untuk mengingap, tidak mengganggu keterlibatan masyarakat dan sebagainya.

3. Patuh Aturan

Kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah ini juga mempunyai aturan sendiri dalam hal latihan maupun pada saat pelaksanaan pentas, adanya aturan ini menjadi tolak ukur disiplin remaja dalam mematuhi aturan dari pelatih, juga sedikit mengurangi penggunaan gadget remaja, dalam hal ini remaja selalu mengikuti arahan dari pelatih, sebelum latihan maupun pentas remaja selalu melakukan persiapan dengan matang dan pengecekan alat sebelum pentas. Ini merupakan wujud disiplin remaja mengikuti aturan yang sudah disepakati dengan pelatih dalam berkesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo.

4. Tanggung Jawab

Menurut peneliti dari beberapa aspek kedisiplinan remaja diatas yang paling penting adalah rasa tanggung jawab, remaja sudah mulai mengerti bagaimana menyikapi keadaan bertanggung jawab dalam berorganisasinya, konsentrasi tabuhan, dan mengikuti arahan dengan baik tidak ramai sendiri. Meskipun masih belum maksimal secara keseluruhan tetapi ini merupakan peningkatan yang bagus dari remaja dalam berkesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah terutama dalam berdisiplin yang bertanggung jawab dalam segala hal.

3. Cara Meningkatkan Karakter Disiplin

Cara mendisiplinkan adalah dengan menggunakan tindakan dan ucapan. Orang tua memberikan model yang benar dengan juga shalat tepat waktu adalah contoh mendisiplinkan dengan tindakan. Juga melibatkan ucapan, biasanya mengacu pada kata-kata yang bersifat korektif, memperbaiki, dengan memilih kata-kata yang baik dan

tidak menjatuhkan harga diri anak ini mencontohkan disiplin ucapan. Alasan mendisiplinkan adalah untuk mengekspresikan rasa cinta. Dan salah satu cara yang paling kuat dalam mencintai anak kita adalah konsisten dalam disiplin kita. Hasil disiplin itu memang menyakitkan dan sulit diterima ketika dilakukan untuk jangka pendek, tapi sesungguhnya menguntungkan untuk jangka panjang.

Penegakan disiplin dimasyarakat adalah suatu syarat jika masyarakat tersebut menginginkan keteraturan. Dan keteraturan yang ada harus diakui dan diyakini oleh seluruh masyarakat, yang berasal dari individu atau tiap-tiap kita. Namun tampaknya kita masih menerapkan disiplin temporer, atau disiplin pura-pura, yang semu saja. Ketidaksiplinan kita tampaknya memang sudah melekat pada diri kita. Disiplin memang sesuatu yang pahit dan tidak menyenangkan, tetapi perlu diingat bahwa hal itu perlu dan dapat ditanamkan. Untuk itu ada beberapa tips yang dapat membantu kita membiasakan diri kita menjadi orang yang berdisiplin. Misalnya:

- a. Melihat setiap kesempatan baru sebagai pengalaman hidup baru yang menyenangkan.
- b. Mengerjakan tugas lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus.
- c. Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai.
- d. Menghindari mengulur-ngulur waktu. Sibukan diri pada pekerjaan.
- e. Berusaha menjadi profesional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.
- f. Menghindari kecemasan. Mayoiitas dari hal-hal yang dicemaskan ternyata tidak pernah terjadi.
- g. Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga bersikap baik.
- h. Menanyai atau meminta tolong yang ahlinya, jika kita tidk bisa sesudah berusaha.
- i. Mengambil resiko yang terukur dalam rangka kemajuan.
- j. Sering-seringlah bertanya.

k. Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.

Adapun implikasi praktek tentang seperangkat prinsip yang dipakai orang tua yang dapat membantu anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin pada diri adalah sebagai berikut:²⁶

5. Keteladanan Diri

Semua upaya yang diteladankan orang tua atau pendidik adalah nilai moral yang dikemasnya dan disandarkan pada nilai-nilai agama. Apabila orang tua mampu meneladani anak untuk berperilaku taat moral yang sandaran nilainya berasal dari agama, maka dapat membuat anak senantiasa berperilaku yang terpaut dan beraudensi dengan penciptanya.

6. Kebersamaan orang tua atau pendidik dengan anak-anak dalam merealisasikan nilai-nilai moral.

²⁶ Moh Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membangun Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 124-13

Kebersamaan mereka semakin kukuh jika orang tua atau pendidik mampu menerjemahkan nilai-nilai menjadi pola kehidupan semua anggota keluarga. Misalnya, setiap minggu sekali secara bersama-sama mengadakan kerja bakti untuk membersihkan ruangan dan menata kembali ruangan rumah untuk menghadirkan suasana dan situasi baru.

7. Demokratisasi dan keterbukaan dalam suasana kehidupan keluarga.

Demokratisasi dan keterbukaan dalam suasana kehidupan keluarga adalah syarat esensial terjadinya pengakuan dunia keorngtuan orang tua oleh anak dan dunia keanakan anak oleh orang tua dan situasi kehidupan yang dihayati bersama.

8. Kemampuan orang tua atau pendidik untuk menghayati dunia anak.

Orang tua atau pendidik yang mampu menghayati dunia anak dipersyaratkan untuk memiliki tiga kemampuan,

yaitu kepakaran, keterpercayaan, dan kedekatan yang dirasakan oleh anak.

9. Konsekuensi Logis

Orang tua atau pendidik perlu menyusun konsekuensi logis baik dalam kehidupan dirumah maupun diluar rumah, yang dibuat dan ditaati bersama oleh semua anggota keluarga.

10. Kontrol orang tua atau pendidik terhadap perilaku anak

Dalam melaksanakan kontrol terhadap perilaku anaknya orang tua atau pendidik haruslah senantiasa berperilaku yang taat moral dengan didasari bahwa perilaku yang dikontrolkan kepada anaknya telah terpolakan dalam kehidupan dan sebuah asumsi. Asumsinya bahwa kelompok sebaya dan figur publik senantiasa dijadikan lahan dialektika oleh anak.

11. Nilai-nilai moral disandarkan pada nilai-nilai agama dalam era globalisasi

Orang tua atau pendidik dituntut untuk menyadari bahwa sumber nilai-nilai moral yang diupayakan kepada

anaknya perlu disandarkan kepada sumber nilai yang memiliki keberagaman mutlak.

D. Kegiatan Hadrah Yang Dapat Membentuk Karakter Religius Remaja

1. Kegiatan Pengajian

Pengajian remaja di Desa Margo Mulyo dapat meningkatkan karakter Islami para remaja, melalui kegiatan-kegiatan keagamaan ini antusias remaja semakin kuat dan bertambah banyak yang mengikuti pengajian tersebut. Sehingga dengan mengikuti pengajian remaja ini tali persaudaraan antara remaja Islam di desa Margo Mulyo menjadi kokoh dan maju.

Salah satu contoh kegiatan pengajian remaja tersebut meliputi, diadakannya perkumpulan setiap seminggu sekali disitu diadakan sebuah kegiatan yaitu kajian keagamaan, membaca Al-Qur'an, sholawat, dan istighosah.

2. Kegiatan Al-Barzanji

Membaca barzanji telah menjadi satu amalan tradisi masyarakat desa Margo Mulyo. Pada umumnya pembacaan

Al-Barzanji dilakukan oleh jamaah laki-laki saja, dan biasanya mereka adalah beberapa anggota Majelis Sholawat Al-Hidayah yang fasih mengucapkan syair-syair tersebut secara berkelompok dengan irama-irama tertentu. Dan diiringi dengan musik kesenian hadrah. Dilingkungan Musholah Al-Hidayah sering melaksanakan rutinitas kegiatan Al-Barzanji setiap seminggu sekali yaitu setiap malam senin.

Seni hadrah merupakan salah satu kesenian tradisi dikalangan umat Islam, seni hadrah menggunakan syair berbahasa Arab dan alat musik terbang, syair yang digunakan bersumber dari kitab Al-Barzanji sebuah kitab sastra yang menceritakan sifat-sifat Nabi dan keteladanan akhlakunya. Dalam kesenian hadrah ini terdapat semangat akan kecintaan terhadap Allah dan Rasul-Nya. Seni ini disebut lahir saat hijrahnya Nabi ke Madinah yang disambut kaum Ansor dengan berdesakan dan tepukkan tangan yang kemudian muncul sholawat badar yang kini dikenal dikalangan umat Islam.

Terkait dengan datangnya kesenian hadrah ke Indonesia masih menjadi permasalahan yang belum diketahui kepastiannya. Namun kesenian ini tidak terlepas dari sejarah perkembangan dakwah Islam para Wali Songo untuk memikat minat masyarakat yang masih asing dengan ajaran Islam. Selain untuk menarik minat masyarakat kesenian hadrah juga mengandung nilai religius yang membuat kesenian ini bertahan sampai saat ini.

Nilai-nilai tersebut terkandung dalam syair-syair yang kemudian dipadukan dengan musik. Adapun paduan antara syair dengan musik yang kemudian dinamakan dengan kesenian hadrah. Kesenian hadrah lambat laun mengalami kemajuan yang pesat dikalangan umat muslim. Sehingga kesenian hadrah pun berkembang menjadi sarana penanaman nilai religius.

Penanaman nilai religius melalui seni hadrah tidak terlepas dari konsep yang diutarakan oleh Thomas Lickona. Konsep tersebut menekankan pada tiga komponen karakter yang baik yaitu *Moral Knowing* (pengetahuan tentang

moral), *Moral Feeling* (perasaan tentang moral), dan *Moral Action* (perbuatan/tindakan moral), yang diperlukan agar remaja mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebaikan.²⁷

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Wahyu dkk dengan jurnal berjudul "Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi Di Kelurahan Pelambun Kecamatan Banjarmasin Barat". Hasil penelitiannya adalah Seni Hadrah tidak hanya sebagai hiburan agar tidak membosankan dalam mengadakan arisan atau yasinan. Tapi nilai keagamaan juga ada yaitu menerapkan pesan syair lagu dari seni hadrah ke dalam kehidupan sehari-hari agar mereka selalu ingat kebesaran Allah. Selain daripada itu, sebagai tradisi juga untuk melepaskan nazarnya. misalnya menjadi alat komunikasi antara grup hadrah dengan

²⁷ Indra Nurwijayanto, Thesis: "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Dalam Seni Hadrah Di MTS Negeri 04 Gunung Kidul", (Yogyakarta: UIN Kalijaga Yogyakarta, 2018), h. 33-34

masyarakat serta mengeratkan perhubungan antara masyarakat.²⁸

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas kesenian hadrah. Dan perbedaannya adalah penelitian yang sebelumnya terfokus pada penerapan nilai keagamaannya sedangkan penelitian ini terfokus pada karakter religius dan disiplin remaja.

2. Penelitian oleh Ubaidillah Usman Arrosyid dengan jurnal berjudul "Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius dan Disiplin Anak Dilingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo". Hasil penelitian adalah kesenian hadrah dapat meningkatkan karakter religius dan disiplin anak dilingkungan Masjid Baitul Musholin desa Polorejo. Dalam hal karakter religius

²⁸ Wahyu Harpani Matnuh, Rita Purnama Taufiq Sari, "Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Maullatan Al-Habsyi Di Kelurahan Pelambun Kecamatan Banjarmasin Barat", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 5, No 9, Mei 2015, h. 679-681

adalah dalam hal kehadiran anak ke masjid sudah cukup baik, bersholawat atas nabi Muhammad SAW, kemudian sikap sopan santun dengan yang lain terjaga, dan anak selalu berkegiatan yang positif. Dalam hal karakter disiplin, peningkatan kehadiran anak cukup baik, tepat waktu dalam berkegiatan, selalu mematuhi aturan dan juga bertanggung jawab atas dirinya.²⁹

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas karakter religius dan disiplin dalam kesenian hadrah. Dan perbedaannya adalah metode yang dilakukan tidak sama, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian oleh Adelia Martha Oviyanti dkk dengan jurnal berjudul "Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tabel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo". Hasil penelitiannya adalah proses

²⁹ Ubaidillah Usman Arrosyid, Thesis: *"Kesenian Hadrah Ishari Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius dan Disiplin Anak Dilingkungan Masjid Baitul Musholin Desa Polorejo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo"*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020)

pembelajaran yang terjadi pada El-Hasanuddin ini bersifat kompleks. Ditemukan teknik variasi pukulan pada instrumen terbang dan paduan suara pada vokal membuat penggarapan lagu hadrah yang berjudul “Laa Ilaaha Ilallah” ini menjadi sebuah komposisi yang sangat harmoni. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh El-Hasanuddin menggunakan beberapa metode pembelajaran yang membuatnya menjadi lebih efektif.³⁰

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kesenian hadrah. Dan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang syair-syair lagu dan teknik pemukulan seni musik hadrah sedang penelitian ini membahas tentang kesenian hadrah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin pada remaja.

4. Penelitian oleh Regaria Tindarika dkk dengan jurnal berjudul "Kesenian Hadrah Sebagai Warisan Budaya Di

³⁰ Adelia Martha Oviyanti, Warih Handyaningrum, "Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tabel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Sendratasik, Vol 11, 1 Juni 2022, h. 89

Kota Pontianak Kalimantan Barat". Hasil penelitiannya adalah Kesenian Hadrah masih terus dipertahankan oleh pada masyarakat Kota Pontianak dan sekitarnya, dengan dibuktikan masih terdapat grup Hadrah yang masih eksis walaupun di era modern seperti sekarang ini, dengan demikian masih banyak pula masyarakat yang sadar akan kesenian budaya ini, serta kesenian tradisi ini menjadi salah satu budaya yang mereka miliki. Serta nilai yang terkandung pada kesenian tersebut masih melekat dihati masyarakat kota Pontianak.³¹

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas kesenian hadrah. Dan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terfokus pada hadrah sebagai warisan budaya sedang penelitian ini terfokus pada nilai-nilai karakter religius dan disiplin didalam kesenian hadrah tersebut.

³¹ Regaria Tindarika, Iwan Ramadhan, "*Kesenian Hadrah Sebagai Warisan Budaya Di Kota Pontianak Kalimantan Barat*", Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 07, Issue 03, September 2021, h. 907

5. Penelitian oleh Nida Ma'rufah dengan jurnal berjudul "Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta". Hasil penelitiannya adalah seni hadrah rutin majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta memiliki empat macam simbol, yakni vokal, instrumen, gerakan, dan busana. Vokal melambangkan emosi natural manusia dalam membangun rasa nikmat dalam beribadah kepada Allah SWT, ketenangan jiwa, keimanan, ketakwaan dan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. Instrumen jika dilihat dari kegunaannya, melambangkan suasana kegembiraan. Kebulatan bentuk instrumen melambangkan kebulatan tekad dalam bertakwa kepada Allah SWT., keanekaragaman instrumen menggambarkan adanya toleransi keberagaman manusia di dunia, dan sebagai simbol penghambaan diri kepada Allah SWT. melalui ibadah yang asyik.³²

³² Nida Ma'rufah, "Komunikasi Seni Hadrah Majelis Ahbaabul Musthofa Yogyakarta", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 19, No 2, 91-116, Tahun 2020, h. 94

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang hadrah tetapi perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang hadrah sebagai media komunikasi sedangkan penelitian ini membahas tentang hadrah sebagai media membentuk karakter.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³³

Penelitian lapangan adalah penelitian yang berusaha mencari suatu informasi langsung kepada pihak-pihak terkait secara terstruktur, bisa dengan cara snow ball, yaitu mencari informasi dari satu pihak ke pihak lain untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian lapangan ini mencari informasi langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu

³³ Cholid Narbuko, h. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, jilid II), h. 40

kepada para anggota hadroh dan masyarakat yang sering menghadiri acara hadroh tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Mushola Al-Hidayah. Terletak di Desa Margo Mulyo RT 1, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 Oktober sampai 15 Desember.

C. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. 'Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh'.³⁴ Dilihat dari jenis dan sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maka untuk mendapatkan data tentang Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten

³⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h .68

Bengkulu Tengah, penulisan menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari observasi, wawancara atau perilaku yang dilakukan oleh Subjek yang dapat dipercaya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.³⁵

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada seluruh anggota hadrah yang berjumlah 12 orang, tokoh agama dan beberapa masyarakat Desa Margo Mulyo, yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan penelitian ini.

³⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), h. 80

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri dari berbagai macam, dari foto, rekaman, dari surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi.

Berdasarkan pengertian diatas sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber pendukung yang berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Data Sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang ada di Kantor Desa Margo Mulyo seperti jumlah penduduk, dan jumlah anggota seni hadrah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dimaksudkan untuk mereka semua jenis

data yang diperlukan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian.

Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Seperti, yang dikemukakan oleh Moleong bahwa ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, penelitian menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:³⁶

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam

³⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 216-222

penelitian secara langsung adalah terjun langsung kelapangan terlibat seluruh panca indra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dan lain-lain. Namun yang terakhir didalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karunia yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Observasi kualitatif (*qualitative observation*) adalah ketika peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian.

Dalam pengamatan ini peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dilokasi

penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh. Pada umumnya observasi ini bersifat open ended dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum kepada partisipan yang memungkinkan partisipan bebas memberikan pandangan-pandangan mereka. Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (*qualitative documents*). Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari surat, e-mail).³⁷

Dalam hal ini peneliti atau penulis melakukan pengamatan observasi dengan melihat keadaan Mushola yang meliputi lokasi, kondisi, sarana dan prasarana Mushola, serta bagaimana persiapan kesenian hadrah Majekis Sholawat Al-Hidayah dan juga pelaksanaan hadrah

³⁷ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Cetakan ke lima (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2021), h. 254

Majelis Sholawat Al-Hidayah ketika berlangsung pada saat latihan maupun pentas langsung yang ada di Mushola Al-Hidayah desa Margo Mulyo..

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.³⁸

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara berulang-ulang, menggali informasi secara terus-menerus sampai informasi mengenai tujuan penelitian didapatkan, pengajuan pertanyaan kepada informan terstruktur dari hal yang umum ke khusus sampai mendapatkan gambaran yang lengkap tentang apa yang diteliti. Wawancara ini nantinya akan dilakukan kepada beberapa informan, diantaranya: ketua hadrah, imam/khatib,

³⁸ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 130

anggota hadrah dan masyarakat dilingkungan Mushola Al-Hidayah desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.³⁹

Dalam hal penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan wawancara maupun observasi dengan tujuan untuk memperkuat data-data yang sudah diperoleh peneliti dengan menggunakan kedua teknik sebelumnya. Hal ini

³⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183

dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih kredibel. Hasil wawancara dan pengamatan observasi akan lebih dipercaya apabila didukung oleh bukti-bukti berupa dokumen. Dengan alasan itu Maka peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik ketiga dalam pengumpulan data penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Menilai adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegangan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya.

Instrumen dapat juga dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel

yang sedang diteliti. Penelitian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, pengertian instrumen dan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang digunakan sebagai landasan analisis dan interpretasi untuk pengambilan keputusan.

Instrumen dalam sebuah penelitian memiliki pengaruh yang sangat besar guna menentukan keberhasilan sebuah penelitian terutama penelitian kuantitatif. Karena instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur oleh peneliti. Namun, sebelum digunakan instrumen tersebut harus memiliki dua syarat yaitu valid dan reliabel. Kedua syarat ini hendaknya dipahami benar oleh peneliti guna mendapatkan instrumen yang tepat dan data hasil

penelitian benar-benar sesuai dengan variabel yang dijadikan tujuan penelitian.⁴⁰



⁴⁰ Rifat Shafwatul Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel", Vol 1, No 1, Tahun 2017

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel /Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Nomor Instrumen	Ket
1.	Hadrach	Persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah	1. Kegiatan latihan hadrah 2. Pengecekan alat 3. Persiapan H-1 sebelum pentas	1, 2, 3, dan 4	4 Pertanyaan
		2. Pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah	1. Al-Barzanji 2. Peringatan Hari Besar Islam 3. Khitanan 4. Pernikahan	5, 6, 7, 8 dan 9	5 Pertanyaan

2.	Kegiatan kesenian hadrah dalam membentuk karakter	1. Karakter Religius	1. Nilai Ibadah 2. Nilai Ruhul Jihad 3. Nilai Akhlak 4. Nilai Keteladanan 5. Nilai Amanah	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 18	9 Pertanyaan
		2. Karakter Disiplin	1. Tepat Waktu 2. Taat Aturan 3. Rajin	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28	10 Pertanyaan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sugiyono mengatakan bahwa terdapat tiga cara dalam pelaksanaan analisis data yaitu dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁴¹ Terlepas dari beberapa jumlah cara yang mereka konsepskan disini peneliti cenderung melakukan analisis data pada saat berada dilapangan dan saat data-data sudah terkumpul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jelas, aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 88

maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan dan penyajian data yang telah dilakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang sangat penting untuk dilakukan, untuk mengetahui derajat keaslian (*validitas*) dan keandalan (*realitas*) data penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan dalam teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Fungsi dari derajat kepercayaan ini, yakni: Pertama, penemuan dapat dicapai; kedua, menampilkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti. Kriteria derajat kepercayaan diperiksa dengan beberapa teknik pemeriksaan, yaitu :

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian memungkinkan dalam meningkatkan derajat

kepercayaan data yang sedang dikumpulkan. Hal ini menuntut penulis terjun kelokasi penelitian untuk mendeteksi dan mempertimbangkan distori yang mungkin dapat mengotori dana.⁴²

b. Ketekunan Pengamat

Peneliti meningkatkan ketekunan yakni dengan cara mendalami berbagai referensi buku maupun hasil penelitian sebelumnya atau dokumentasi-dokumentasi yang ada hubungannya dengan temuan yang diteliti.⁴³

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber data. Karena triangulasi sumber data

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 327-328.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 371.

ini menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan persoalan empiris tergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Keteralihan dilakukan peneliti dengan mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang serupa. Dengan ini, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif yang ada.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan merupakan substitusi reliabilitas untuk penelitian non kualitatif. Reabilitas merupakan syarat bagi validitas. Uji kebergantungan dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian kelengkapan, tetapi biasa memberikan data. Peneliti seperti itu perlu diuji dependability-nya. Kalau proses penelitiannya tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak dependable.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian. Namun, apabila kepastian dengan proses yang dilakukan dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Geografi Wilayah

a. Sejarah Desa Margo Mulyo

Sebelum menjadi Desa Margo mulyo pada awalnya adalah pemukiman Transmigrasi swakarsa Bentiring yang dihuni sejak tahun 1983, merupakan Proyek Uji Coba Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu untuk mencari pola yang murah dan efektif dengan administrasi yang sederhana untuk memukimkan secara teratur para transmigransi swakarsa yang berdatangan ke Bengkulu. Pemikiran tentang proyek ini timbul dari pengamatan :

- 1) Dengan lancarnya transportasi dan komunikasi antara pulau Jawa dan Provinsi Bengkulu, transmigran spontan yang berdatangan lebih besar dari yang diperkirakan. Transmigran spontan ini apabila tidak

diatur akan menempati tanah – tanah secara tidak teratur, dan menduduki hutan lindung.

- 2) Telah adanya pemukiman pendatang spontan dari propinsi selain pulau Jawa yang meskipun memperoleh fasilitas Pemerintah sangat minim dengan semangat yang tinggi telah menjadi desa produktif dan maju.
- 3) Berkembangnya Kota Bengkulu menjadi kota pelabuhan yang besar membutuhkan tenaga kerja yang lebih besar.

Dalam rangka mewujudkan pemikiran tersebut pada tahun 1982 mulai dilaksanakan penentuan Desa Bentiring untuk menjadi lokasi proyek uji coba transmigrasi swakarsa berdasarkan :

- a. Permintaan dari masyarakat setempat yang disampaikan oleh depati (Kepala Desa) yang bersangkutan kepada Gubernur Tingkat I Provinsi Bengkulu pada waktu itu (Bapak Suprpto) agar penduduknya yang sangat kurang

dapat ditambah, tanahnya dapat dikelola dengan baik, daerahnya terbuka untuk pembangunan dengan harapan dapat dibangun jalan – jalan yang membuka isolasi Desa Bentiring dan sekitarnya.

- b. Desa Bentiring tidak jauh dari Kota Bengkulu dan pelabuhan samudra pulau Baai guna memenuhi persyaratan untuk sumber tenaga kerja yang dibutuhkan.

Konsep Dasar penduduk proyek uji coba :

1. Penduduk lokasi pemukiman yang diatur kembali mengolah tanah secara langsung yang berkehidupan miskin.
2. Transmigrasi swakarsa yang datang dari luar yang datang ke Bengkulu bersama keluarga yang berbadan sehat dan berkelakuan baik.

Realisasi konsep dasar tersebut mengalami perubahan yaitu :

- a). Dari daerah asal calon penduduk proyek uji coba mendapatkan bantuan pengangkutan dari Pulau Jawa Ke Bengkulu oleh Departemen transmigrasi.
- b). Dipermukiman transmigrasi uji coba tidak mendirikan rumah sendiri tetapi telah didirikan rumah tumbuh.
- c). Mendapatkan bantuan biaya perjalanan dan biaya penyempurnaan rumah dan Pemerintah Daerah pengirim (tempat asal pulau Jawa)

Pemukiman ini berasal dari Provinsi Jawa Timur 225 KK (Kabupaten Nganjuk, 125 KK, dan Kabupaten Jombang 100 KK) dan Provinsi Jawa Tengah 200 KK (Kabupaten Boyolali 50 KK, Kabupaten Magelang 50 KK, Kabupaten Cilacap 50 KK dan Kabupaten Banjarnegara 50 KK) dengan jumlah KK pada waktu itu tahun 1983 425 KK dengan jumlah jiwa 1.925 jiwa. Namun pada saat ini pertambahan penduduk tidak kurang dari 610 KK dengan jumlah jiwa 2.075 jiwa (tahun 2009)

Pada Tahun 1983 telah dibentuk 2 (dua) Desa yakni Desa Margo Mulyo dengan Kecamatan Talang Empat dan Pematang Rejo dengan Kecamatan Pondok Kepala. Seiring dengan perubahan zaman secara drastis terjadi perubahan sejak tahun 1990 dengan disatukannya kedua desa tersebut menjadi satu desa yaitu Desa Harapan Makmur dengan Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Utara (pada waktu itu). Sekaligus sebagai realisasi penyerahan pembinaan dari Departemen Transmigrasi kepada pemerintah Provinsi Bengkulu dengan status desa belum definitif.

Desa Harapan Makmur Ex transmigrasi swakarsa Bentiring berbeda dengan pelaksanaan transmigrasi di daerah lain di Indonesia. Pola yang dikembangkan adalah pola keswadayaan dari warga transmigrasi dan Pemda selaku pengirim transmigran. Seiring dengan berkembangnya pembangunan serta mekarnya Kabupaten Bengkulu Tengah yang

berpisah dari Kabupaten Bengkulu Utara Maka Desa Margo Mulyo pun mengalami perubahan dengan mekar dari Desa Harapan Makmur yang secara resmi telah berdiri secara sah menjadi Desa definitif pada tanggal 19 Januari 2012. Hingga saat ini kehidupan masih diwarnai dengan tingkat swadaya masyarakat yang cukup tinggi, walaupun masih adanya ketergantungan dengan pihak luar. Namun demikian berkat optimis, tekad dan kemauan yang kuat mereka mampu menyelesaikan masalah dan tantangan yang dihadapi dengan memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada se-optimal mungkin. MARGO MULYO BANGKIT MEMBANGUN.

Dengan status definitif, Insya Allah gelora dan kiprah masyarakat dalam pembangunan akan semakin terpacu dengan cepat, apalagi dengan adanya lapangan kerja yang memadai. Untuk itu kami pihak Desa akan mencoba menyajikan sekelumit catatan kecil yang kami himpun dari berbagai kalangan baik,

Petugas dari Dinas Pemerintah/Instansi yang ada di Desa Margomulyo, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat, Ulama, Lembaga Swadaya Masyarakat, LMD serta pihak lain yang dianggap berkompeten. Guna memudahkan penyusunan dan penyempurnaan data informasi yang masuk, maka kami pihak desa membentuk sebuah TIM PENYUSUN dari berbagai tokoh masyarakat, Perangkat Desa, Tokoh Pendidikan, Ketua yayasan lembaga Swadaya Masyarakat dan oleh TIM PENYUSUN diberi Judul “DESA MARGO MULYO SELAYANG PANDANG”.⁴⁴

b. Keadaan Alam

Desa Margo Mulyo terletak pada bagian Utara wilayah Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Sebelah Utara Desa tersebut berbatasan dengan desa Harapan Makmur Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

⁴⁴ Wawancara Dengan Bapak Linjang Putra (Pegawai Desa Margo Mulyo) 11 Juli 2022

Bagian Barat Desa ini terletak pada daerah yang bergelombang yang berbatasan dengan Desa Tanjung Terdana dan Dusun Barun I Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sebelah Selatan desa ini berbatasan dengan Desa Taba Pasma Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

Sebelah Timur Desa ini berbatasan dengan Desa Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, yang sebagian besar pada wilayah ini masih semak belukar.⁴⁵

c. Luas Wilayah

Luas wilayah Margo Mulyo Lebih Kurang 455 hektar, perincian keadaan lahan selengkapnya adalah :

1) Lahan Basah	
ii.Sawah tadah hujan	: 76 Ha
iii.Rawa	: 36 Ha
iv.Kolam ikan	: 2 Ha
<hr/>	
JUMLAH	: 114 Ha

⁴⁵ Wawancara Denga Bapak Mahmud (Kasi Pemerintahan) 11 Juli 2022

2) Ladang Kering

v. Pekarangan	: 50 Ha
vi. Ladang	: 200 Ha
vii. Kebun campuran	: 47 Ha
viii. Lahan tidur	: 44 Ha
<hr/>	
JUMLAH	: 341 Ha
3) Jumlah lahan basah dan kering	: 455 hektar

Adapun jenis tanaman Holtikultura yang dikembangkan oleh para petani di Desa Margo mulyo adalah Padi sawah, palawija, dan lain-lain. Sedangkan tanaman perkebunan yang diusahakan antara lain Kopi, kelapa hibrida, karet, kelapa sawit dan lain – lain.⁴⁶

d. Pemerintahan

Desa Margo mulyo secara administrasi terbagi atas 3 (tiga) Dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Dusun . Masing – masing Dusun terdiri atas 3 (tiga) Rukun Tetangga (RT), sehingga jumlah keseluruhan RT sebanyak 9 RT. Perangkat

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Goro Mukiyono(Sekretaris Desa Margo Mulyo) 11 Juli2022

Desa yang ada didesa Margo mulyo, terdiri dari 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa dan 3 orang Kepala Urusan.

2. Demografi Wilayah

Tabel I

a. Nama-nama Kepala Dusun Desa Margo Mulyo

No	Nama kepala Dusun	Pekerjaan	Keterangan
1	Sriwinanto	Swasta	Kepala Dusun I
2	Maman	Swasta	Kepala Dusun II
3	M. Isnaini	Swasta	Kepala Dusun III

Tabel II**b. Nama-nama ketua RT**

No	Nama Ketua RT	Pekerjaan	Keterangan
1	Sulasto	Swasta	Ketua RT 1
2	Ngadino	Swasta	Ketua RT 2
3	Miskam	Swasta	Ketua RT 3
4	Ahmad Arifin	Swasta	Ketua RT 4
5	Subadi	Swasta	Ketua RT 5
6	Suwaji	Swasta	Ketua RT 6
7	Darsono	Swasta	Ketua RT 7
8	Suyatno	Swasta	Ketua RT 8
9	Sugeng	Swasta	Ketua RT 9

Sumber : Data Desa Margo Mulyo⁴⁷

c. Jumlah Penduduk

Data terakhir yang kami dapat pada tahun 2022

yakni sebagai berikut :

⁴⁷ Data Desa Margo Mulyo Tahun 2022

Tabel III
Daftar Jumlah Penduduk

Laki-laki	550 jiwa
Perempuan	574 jiwa
Jumlah kepala keluarga	369 jiwa
Jumlah anggota keluarga	755 jiwa
Total	2,248 jiwa

Sumber : Data Desa Mulyo

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk Desa Margo mulyo yang paling banyak yakni jumlah anggota keluarga dan jumlah yang paling sedikit ialah jumlah kepala keluarga.⁴⁸

d. Data Penduduk Menurut Pendidikan

Data terakhir yang didapat pada tahun 2022 yakni sebagai berikut :

⁴⁸ Data Desa Margo Mulyo Tahun 2022

Tabel IV**Table Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah
1.	TK/ PAUD	175 orang
2.	Tamat SD	300 orang
3.	Tidak Tamat SD	62 orang
4.	Tamat SMP	325 orang
5.	Tamat SMA	240 orang
6.	Tamat SI	70 Orang
	Total	1,154 orang

Sumber : Data Desa Margo Mulyo

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk menurut pendidikan dari masyarakat Desa Margo Mulyo yang paling banyak atau dominan yakni pada tamat SD yang berjumlah 300 orang, dan yang paling sedikit ialah tidak tamat SD yang berjumlah 62 orang.⁴⁹

⁴⁹ Data Desa Margo Mulyo Tahun 2022

e. Data Penduduk Menurut Pekerjaan

Tabel V

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Guru	8
2	Petani	347
3	Swasta	223
4	Tukang Batu	101
	Total	679

Sumber : Data Desa Margo Mulyo

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa margo Mulyo mayoritas masyarakat banyak adalah pekerjaan petani dan pekerjaan yang paling sedikit ialah pekerjaan sebagai Guru.

f. Data Penduduk Menurut Agama

Tabel VI

Daftar Jumlah Penduduk Menurut Agama

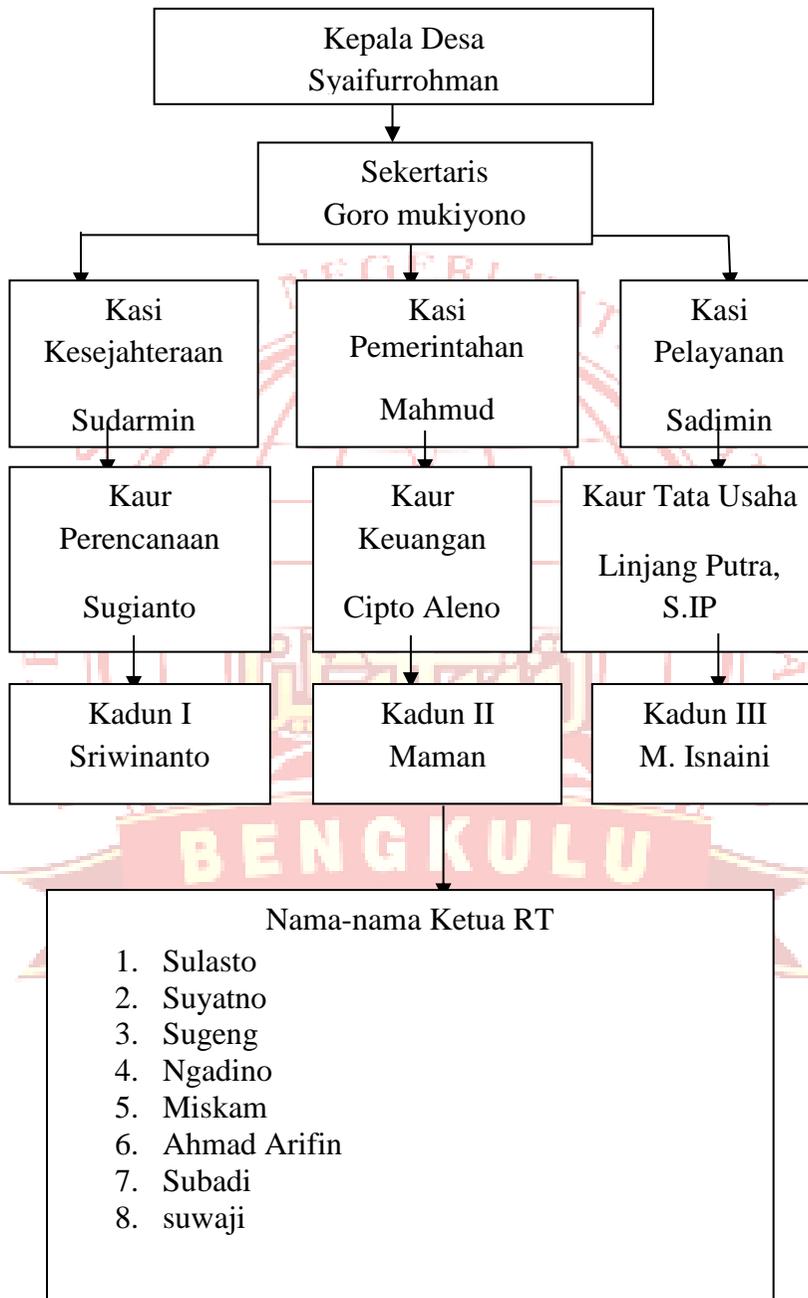
No	Agama	Jumlah
1	Islam	2,220
2	Kristen	14
	Total	2,234

Sumber : Data Desa Mulyo

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Margo Mulyo dominan ke mayoritas baragama Islam yang berjumlah 1,110 dan pemeluk agama terdikit yakni agama Kristen.⁵⁰

⁵⁰ Data Desa Margo Mulyo Tahun 2022

g. Struktur Desa Margo Mulyo



B. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

Dewasa ini tidak mudah untuk untuk menemukan seni musik pertunjukan tradisional dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia pada umumnya lebih mengenal seni pertunjukan modern dari pada seni pertunjukan tradisional. Selain itu minat generasi muda saat ini sangat rendah terhadap budaya sendiri. Bahkan tidak jarang banyak yang mulai meninggalkan kesenian tradisional yang dimiliki bangsa sendiri.

Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah merupakan salah satu grup musik religi dan nasyid yang masih tetap konsisten dalam pertunjukan seni musik tradisional bernuansa religi. Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah desa Margo Mulyo terbentuk sejak bulan April 2021. Dengan anggota 5 orang saja. Ide untuk membentuk grup hadrah ini awal mulanya hanya sebatas pembahasan oleh beberapa orang remaja atau pemuda dilingkungan Musholah Al-Hidayah. Pemuda atau remaja beserta ketua

RT 01 mendiskusikan untuk mendirikan grup hadrah namun terhambat oleh dana. Dari hasil diskusi tersebut mendapatkan solusi yaitu iuran diantara remaja atau pemuda dilingkungan Musholah Al-Hidayah.

Tepat pada tanggal 21 April 2021 terbelilah satu set alat hadrah dari sanalah pemuda mulai belajar pukulan hadrah dan bersholawat. Seiring berjalannya waktu banyak pemuda yang ikut bergabung dalam grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah. Hingga terbentuklah kepengurusan grup hadrah. Pada awalnya kepemimpinan grup hadrah diketuai oleh ketua pemuda yaitu Muhammad Syamsudin serta beliau yang melatih pukulan atau ketukkan alat hadrah.

Pada bulan Oktober 2021 tepat dalam memperingati Maulid Nabi SAW 1443 Hijriah. Grup Hadrah perdana tampil dan mengisi acara pengajian tersebut. Semenjak penampilan hadrah tersebut banyak jama'ah menyukai dan menggemari lantunan sholawat diiringi alat musik hadrah.

Pada awal tahun 2022 grup hadrah melakukan perubahan kepengurusan dan sampai saat ini masih dengan kepengurusan yang baru.⁵¹

2. Visi dan Misi Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

Visi dari grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo : menumbuhkan minat masyarakat untuk membaca sholawat, menumbuhkan dan menghadirkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW mengembangkan minat dan bakat seni sholawat sebagai wujud tanggung jawab moral dalam melestarikan budaya Islam Indonesia.

Misi dari grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo adalah : melantunkan syair-syair dan lagu-lagu Islami religius, mencetak generasi-generasi sholawat dilingkungan masyarakat desa Margo Mulyo, menjadi pioneer penggerak sholawat sebagai solusi dalam masalah-masalah sosial, menjadikan seni sebagai sarana

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin selaku Pelatih Hadrah Pada tanggal 26 Oktober 2022

untuk lebih mencintai Allah SWT, Rasulullah dan sesama manusia. Tujuan dibentuknya grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah adalah memberikan pemahaman dan pembenahan terhadap akhlak umat Islam khususnya masyarakat desa Margo Mulyo.⁵²

3. Struktur Organisasi Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

Organisasi adalah sekumpulan orang yang secara bersamaan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya tujuan maka segala sesuatu yang dikerjakan akan menjadi tanggung jawab bagi setiap personil, dan adanya struktur organisasi segala kegiatan akan tersusun dengan rapi serta akan mempermudah dalam mencapai tujuan. Untuk itu grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah memiliki struktur organisasi yang terdiri dari:⁵³

⁵² Wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin selaku Pelatih Hadrah Pada tanggal 26 Oktober 2022

⁵³ Arsip grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah desa Margo Mulyo

1. Pelindung : Sulasto (Ketua RT 01)
2. Pembina : Muhammad Syamsudin
3. Ketua : Aris Subhan
4. Wakil : M. Fajar Ashidik
5. Bendahara : Ahmad Miftahul Hidayat
6. Sekretaris : M. Rohmat

4. Data Anggota Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

Jumlah anggota dari grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah ialah sebanyak 12 orang terdiri dari 9 orang pemain musik dan 3 orang vokalis.

Berikut dijelaskan data Anggota Grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah:

Tabel VII**Daftar Nama-Nama Anggota Hadrah**

No	Nama	Alat yang dimainkan	Jabatan
1.	Aris Subhan	Vokal	Ketua
2.	Muhammad Syamsudin	Vokal	Pembina
3.	Ahmad Miftahul Hidayat	Vokal	Bendahara
4.	M. Fajar Ashidik	Rebana Hadrah	Wakil
5.	M. Rohmat	Rebana Hadrah	Sekretaris
6.	Rifki	Rebana Hadrah	Anggota
7.	Abas	Rebana Hadrah	Anggota
8.	Azhar Ashidik	Bass Hadrah	Anggota
9.	Adip Singgih Prayogo	Tam Hadrah	Anggota
10.	Ahmad Fauzan	Darabuka	Anggota
11.	Dwi Riski	Keprak Hadrah	Anggota
12.	Khoirul Anam	Keprak Hadrah	Anggota

Sumber Data: Wawancara Narasumber

5. Lagu-lagu Atau Syair Yang Dinyanyikan

Selain membacakan sholawat Nabi dan Al-Barzanji adapun beberapa lagu yang sering dinyanyikan

oleh grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ialah sebagai berikut:⁵⁴

1. Ya Robbi Sholli
2. Roqqota Aina
3. Assalamualaik
4. Isyfa' lana
5. Ya Rasulallah
6. Sidnan Nabi
7. Da'uni
8. Khoirul Bariyah
9. Addinu Lana
10. Assubhubada
11. Subhanallah Walhamdulillah
12. Sholatun Bissalamil Mubin
13. Padang Bulan
14. Tibil Qulub
15. Sluku-Sluku Bathok

⁵⁴ Arsip grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah desa Margo Mulyo

16. Turi Putih
17. Pepali Ki Ageng Selo
18. Yahanana
19. Allahu Allah
20. Allah-Allah Almadad
21. Mars Majelis Sholawat Al-Hidayah
22. Mahalul Qiyam

6. Pertunjukan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

a. Peringatan Hari Besar Islam

Dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam biasanya grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah diberi tugas oleh pengurus masjid atau musholah desa Margo Mulyo untuk mengisi acara.

b. Al-Barzanji

Membaca barzanji telah menjadi satu amalan tradisi masyarakat desa Margo Mulyo. Pada umumnya pembacaan Al-Barzanji dilakukan oleh jamaah laki-laki saja, dan biasanya mereka adalah beberapa anggota Majelis Sholawat Al-Hidayah yang

fasih mengucapkan syair-syair tersebut secara berkelompok dengan irama-irama tertentu. Dan diiringi dengan musik kesenian hadrah. Dilingkungan Musholah Al-Hidayah sering melakukan rutinitas kegiatan Al-Barzanji setiap seminggu sekali yaitu pada setiap malam senin.

c. Khitanan

Pembacaan Barzanji yang diikuti marhaban dan doa selamat terkadang turut diadakan dalam acara khitanan biasanya acara ini diadakan pada pagi menjelang siang hari, sebelum ramai tamu yang diundang datang dalam acara hajatan tersebut. Biasanya juga sebelum dibacakan Barzanji anak yang akan dikhitankan ditepung tawari. Sedangkan waktu khitan tidak dilakukan pada hari tersebut. Dan biasanya disesuaikan dengan waktu liburan kenaikan kelas anak yang akan dikhitan dengan alasan anak tersebut memilih waktu yang cukup untuk istirahat dan pemulihan.

d. Pernikahan

Pernikahan pada masyarakat Islam desa Margo Mulyo identik dengan berbagai hiburan sebelum dan saat persandingan pengantin. Biasanya malam sebelum hari persandingan akan diadakan genduren (doa untuk kelancaran acara hajatan), setelah acara doa berakhir maka grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang akan mengisi acara sholawatan. Aktivitas grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah akan dilakukan pula pada saat resepsi pernikahan dan mengiringi pengantin laki-laki dan wanita kepelaminan dengan melantunkan syair-syair yang disesuaikan dengan alunan musik. Pada saat keramaian pernikahan inilah grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah hadir dan berpartisipasi untuk memeriahkan acara pernikahan tersebut.

e. Berzikir dan Doa Selamat

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah pada acara ini biasanya akan diiringi dengan doa selamat

yang dipimpin oleh seseorang ketua atau Imam. Pihak yang mengundang biasanya keluarga yang berniat menyambut kelahiran seorang bayi, mencukur rambut bayi, khitanan, dan khatamal Qur'an ada juga yang mengadakan acara sebelum berangkat Haji ke tanah suci Mekah.

7. Pelaksanaan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung nilai keagamaan hal ini tampak dalam syair lagu yang dinyanyikan. Kegiatan latihan grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo Dilaksanakan secara rutin yaitu satu minggu dua kali, tepatnya pada malam kanis dan malam minggu merupakan bentuk latihan sistematis karena hal ini telah direncanakan baik oleh pengurus hadrah. Selain rutin melakukan kegiatan latihan grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah juga sering mengisi acara pernikahan, menyambut kelahiran seorang bayi, tradisi

mencukur rambut bayi, khitanan dan khatamal Qur'an serta dalam acar peringatan hari-hari besar Islam.

Dalam pelaksanaannya, kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah diawali dengan pembukaan. Dalam pembukaan pertunjukan hadrah terdapat bacaan Al-Fatihah dengan harapan para pemain senantiasa mendapatkan pertolongan dan ridho dari Allah SWT. Tahap kedua adalah Sholawat nabi yang dinyanyikan oleh penyanyi vokal. Sebelum pembacaan sholawat dimulai maka pemimpin sholawat membacakan niatnya atau *tawasul* yang ditukan kehariban junjungan besar Nabi Muhammad SAW dan niat para anggota. Kemudian membaca sholawat, syair-syair yang dinyanyikan, dengan diiringi alat musik hadrah. Para penyanyi menyanyikan sholawat dengan cara duduk. Tahap ketiga penutup, dimana acara ditutup dengan syair penutup dan salam.

C. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Persiapan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?

Persiapan yang dilakukan anggota grub hadrah dalam berkegiatan pentas maupun latihan ini merupakan langkah awal yang dilakukan setiap anggota guna menghindari sesuatu yang tidak diinginkan pada saat pentas dilakukan atau latihan sedang berlangsung. Persiapan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pelatih hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Musholah Al-Hidayah yaitu bapak Muhammad Syamsudin, adalah sebagai berikut :

“Untuk persiapan penampilan hadrah biasanya kita membagi menjadi dalam dua tahap yaitu jangka panjang dan jangka pendek, untuk jangka pendek itu latihan dilakukan rutin setiap malam jum`at di barengi dengan acara yasinan dan tahlil, kemudian dilanjutkan sholawat hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah mulai dari anak hingga remaja Musholah Al-Hidayah, dan kegiatan ini sudah berlangsung rutin sejak 2020 dan Alhamdulillah tanggapan masyarakat dan jamaah sangat baik terbukti dalam waktu dua tahun ini para jamaah dan lingkungan sangat mendukung terhadap grub hadrah ini. Setiap malam Senin selalu mengadakan kegiatan rutin yang

bernama Al-Barzanji yaitu kirim doa kepada leluhur jamaah Musholah Al-Hidayah, setelah itu dilanjutkan pembacaan sholawat dan diiringi hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah”.⁵⁵

Berdasarkan peneliti amati, persiapan yang dilakukan seluruh anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini memang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pelatih, anak-anak sebelum pentas selalu melakukan latihan terlebih dahulu sebelum tampil. Sebagaimana yang peneliti amati pada saat observasi pada tanggal 26 Oktober 2022 di rumah bapak Khairul pada saat anggota Hadrah Latihan. dan juga pada tanggal 7 November 2022 pada saat kegiatan rutinitas Al-Barzanji di setiap rumah dilingkungan Musholah Al-Hidayah RT 1 desa Margo Mulyo.

Hal ini juga diperjelas dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada Bapak Aris Subhanallah selaku ketua hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah:

“Anggota grup hadrah juga memiliki kegiatan rutin Al-Barzanji dan latihan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dilakukan secara rutin yaitu setiap hari Rabu

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin Selaku Pelatihan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 26 Oktober 2022

malam kamis. Tidak hanya melakukan latihan saja tetapi juga ada kegiatan lain yaitu kegiatan Al-Barzanji rutin setiap hari minggu malam senin, ini merupakan salah satu bentuk media dalam membentuk karakter religius remaja dengan melantunkan sholawat dan bacaan doa-doa Al-Barzanji, disisi lain dengan adanya kegiatan Al-Barzanji rutin dan latihan bersama ini remaja lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya secara rutin sehingga komunikasi antar anak satu dengan yang lainnya bisa selalu terjaga meskipun satu minggu sekali. Selain kegiatan rutin ini sebagai bentuk media dalam membentuk karakter religius remaja dalam karakter disiplin remaja juga bisa dilatih”.⁵⁶

Selanjutnya hasil wawancara dengan saudara Muhammad Faza Pratama salah satu anggota grup hadrah, beliau mengatakan:

“Para remaja yang tergabung dalam grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah mengatakan ingin terus menjaga dan memelihara kesenian hadrah ini. Karena apa yang mereka bawakan yakni lantunan shalawat nabi, mereka yakini dapat mengingatkan bagaimana Nabi Muhammad berjuang membawa agama Islam hingga mencapai Islam yang terang benerang, dan juga dengan cara seperti ini pula mereka telah mengajak kepada para masyarakat untuk taat kepada agama Islam, agama yang dibawa oleh Rasul Allah,

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Subhanallah Selaku Ketua Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 27 Oktober 2022

dan pada akhirnya dapat mengerjakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar".⁵⁷

Hasil wawancara dengan saudara Rifky Rahmatullah selaku anggota hadrah, beliau mengatakan:

"Tujuan awal membentuk grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah adalah agar para remaja Desa Margo Mulyo mempunyai kegiatan yang bermanfaat, dari pada bermain kesana-kemari, nongkrong di warung kopi sampai tengah malam lebih baik di isi dengan hadrahan melantunkan syair-syair kepada Nabi Muhammad Saw dan juga orang yang mendengarkan bisa selalu ingat dengan keteladanan Beliau dalam menyiarkan Agama Islam. Dalam setiap malam Senin anggota hadrah melakukan kegiatan rutinitas Al-Barzanji yang dilakukan bergilir dari rumah anggota. Jadwal latihanya pun bisa disesuaikan dengan para anggotanya, apabila mereka akan tampil dalam suatu acara latihanya bisa dua hari sekali, tetapi kalau tidak ada acara akan tampil, latihan terkadang dilakukan dua minggu".⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian remaja sangat disiplin waktu dan sangat semangat dalam mengikuti kegiatan rutin Al-Barzanji dan latihan ini. Kehadiran

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Saudara Muhammad Faza Pratama Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 28 Oktober 2022

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Saudara Rifky Rahmatullah Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 29 Oktober 2022

remaja menurut pelatih bapak Muhammad Syamsudin dalam wawancara hampir 100% remaja hadir itu merupakan wujud dari tanggung jawab remaja juga dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah biasanya ditampilkan ketika ada acara peringatan hari besar Islam, khitanan, aqiqah, acara pernikahan dan kegiatan rutinitas Al-Barzanji setiap malam Senin. Berdasarkan wawancara peneliti dalam pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini menurut ketua hadrah Bapak Aris Subhanallah, beliau mengatakan:

“Pelaksanaan hadrah ini ya tadi mbak, rutin dilaksanakan pada waktu habis isya, setiap malam senin itu kita bersholawat bersama dengan diiringi tabuhan dari anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dan juga membaca buku berzanji. Alhamdulillah grub kita juga bisa dibilang sering di mintai tolong untuk mengisi kegiatan acara khitanan, aqiqah dan pernikahan. Dan mengisi acara pengajian di desa Margo Mulyo tersebut”.

Lanjut beliau:

“Kegiatan Hadrah tersebut diantaranya adalah ceramah, bersholawat, yasinan, tahlil dan al-barzanji dengan diiringi musik hadrah. Kegiatan tersebut mempunyai maksud mengajak para remaja untuk selalu ingat dan taat kepada Allah dan rasul-Nya. Lantunan syair-syair hadrah tersebut untuk menarik minat para remaja agar datang di kegiatan tersebut, duduk berzikir dengan menyebut dan memuji asma Allah dan Rasulullah. Dengan tujuan agar remaja lebih menyukai dan melestarikan kesenian Islam serta menciptakan rasa cinta gan agamanya serta aktivitas-aktivitas keagamaan didalamnya, sehingga remaja memiliki keinginan, kesadaran dan semangat dari dirinya sendiri untuk melaksanakannya”.⁵⁹

Anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah juga dituntut lebih konsentrasi dan memperhatikan sholawat yang dilantunkan oleh vokalis. sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Ahmad Miftahul Hidayat sebagai Berikut:

“Ketika tampil satu hari sebelumnya kita selalu melaksanakan gladi bersih, dan tergantung pelaksanaannya itu tergantung yang kita inginkan ataupun tergantung dari tanggapan orang, dan anggota hadrah juga tetap konsentrasi, berani, dan

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Subhanallah Selaku Ketua Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 27 Oktober 2022

percaya diri. Kemudian pada saat pentas atau tanggapan itu tergantung dari yang berhajatan”.⁶⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pentas hadrah ini juga dibutuhkan konsentrasi, keberanian dan kepercayaan diri yang kuat, anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah juga dituntut lebih konsentrasi dan memperhatikan sholawat yang dilantunkan oleh vokalis. Untuk meningkatkan keberanian, percaya diri, dan konsentrasi yang tinggi pada saat pentas atau pelaksanaan tentu membutuhkan bimbingan dari seorang pelatih atau pembimbing, tanpa adanya motivasi dan dorongan dari pelatih atau pembimbing tidak mungkin peserta didik dapat melaksanakannya dengan baik. Sesuai dengan apa yang peneliti amati pada saat observasi tanggal 2 Oktober 2022 di rumah bapak Gianto yang pada saat itu berlangsung kegiatan aqiqah anaknya di rumah beliau.

Pelaksanaan kegiatan hadrah membutuhkan banyak anggota agar dapat berkembang dan berjalan dengan lancar,

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Saudara Miftahul Hidayat Selaku Vokalis Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 31 Oktober 2022

termasuk anggota grup kesenian hadrah maupun masyarakat lingkungan setempat. Hal ini disampaikan oleh salah satu masyarakat desa Margo Mulyo yaitu Ibu Ami, beliau mengatakan:

“Ia menyampaikan bahwasannya, partisipasi anggota dalam mengembangkan seni hadrah sangat antusias dan baik sekali, seperti rutin latihan untuk memperbaiki sesuatu yang kurang dalam seni Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini, aktif hadir dalam setiap pelaksanaan seni hadrah yang dilaksanakan setiap malam minggu dan ini merupakan agenda rutin seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang dilaksanakan bergilir dirumah anggota hadrah”.⁶¹

Lanjutan penjelasan hasil wawancara dengan ibu

Panggih beliau mengatakan:

“Kesenian hadrah merupakan bentuk kegiatan yang mengandung nilai-nilai islami, dengan adanya sholawatan masyarakat secara tidak langsung sudah merealisasikan bentuk taat kepada perintah Allah dan kecintaan terhadap rasul Allah, karena di dalam bacaan sholawat berisi tentang pujian kepada Nabi Muhammad Saw, dan tali silaturahmi semakin erat dengan adanya kegiatan seni hadrah”.⁶²

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ami Selaku Masyarakat dan Orang Tua dari Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 1 November 2022

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Panggih Selaku Masyarakat di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 2 November 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat memahami dan menyimpulkan, bahwasannya kesenian hadrah ini memberikan manfaat yang sangat positif selain manfaat secara ruhaniah, manfaat lahiriyah juga dirasakan masyarakat desa Margo Mulyo.

3. Bagaimana Kegiatan Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah?

Dalam melakukan suatu aktivitas maupun kegiatan pasti akan ada hasilnya, juga dengan adanya kesenian hadrah ISHARI ini merupakan salah satu upaya efektif dalam meningkatkan karakter religius dan disiplin anak. Kesenian hadrah ini dalam kehidupan juga sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas, spiritualitas, sarana berdzikir, dan juga wujud syukur kepada Allah SWT. Menurut bapak Wahab Hasbullah selaku imam Musholah Al-Hidayah beliau mengatakan:

“Kegiatan hadrah sangat positif terhadap remaja, dalam hal religius remaja lebih sering datang ke Musholah/Masjid hanya saja saya melihat remaja

masih sebatas hadir atau datang ke Masjid tetapi masih kurang dalam niatan untuk memakmurkan Masjid, tetapi tidak apa-apa itu sudah cukup untuk membiasakannya. Untuk kedisiplinan didalam acara berorganisasi iyaa, tetapi untuk yang lain masih saya rasa kurang, dalam berkegiatan hadrah ini dan latihan remaja sangat berantusias dan bersemangat tinggi, tetapi untuk kegiatan yang lainnya masih kurang mbak”.⁶³

Hal yang sedikit berbeda diungkapkan oleh bapak Muhammad Syamsudin sebagai pelatih yang mungkin sering dihadapkan langsung dengan remaja:

“Beberapa hasil dengan adanya hadrah dalam kurun waktu setahun ini, kegiatan di Musholah Al-Hidayah mulai ada dan didominasi oleh generasi muda itulah nanti yang akan meramaikan keberadaan Masjid dan syiar Islam yang ada di Musholah Al-Hidayah. Dengan adanya hadrah juga meningkatkan peran serta remaja dalam kegiatan yang positif yaitu membaca sholawat Nabi dan juga membaca surat yasin dan tahlil dan dengan keberadaan kegiatan ini bisa meminimalisir kegiatan negatif yang saat ini merupakan sebuah kondisi yang sangat memperhatikan dilingkungan masyarakat kita.

Untuk disiplin remaja alhamdulillah dalam pelaksanaan hadrah secara rutin ini untuk mengkondisikan remaja dalam hal tanggung jawab kita lebih bisa merasakan karena, ketika remaja sudah mendapat jadwal latihan dan pelaksanaan pentas, hampir 100% hadir dalam kegiatan yasinan, sholawatan dan berjanjen setiap malam senin, untuk menumbuhkan rasa syukur

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Wahab Hasbullah Selaku Imam Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 3 November 2022

bahwa mereka termasuk umat Nabi Muhammad dan juga untuk mencintainya dengan membaca sholawat Nabi ini”.⁶⁴

Pernyataan bapak Muhammad Syamsudin ini diperkuat dengan pernyataan dari bapak Aris Subhanallah selaku ketua grub hadrah ini:

“Dari segi dolan e remaja dan nakal e remaja sudah berkurang banyak mbak, keluar bermain game maupun bermain di malam hari sudah sangat berkurang jelas itu menghindarkan remaja dari kegiatan yang negatif mbak, remaja lebih terkontrol, wayae ibadah yo ibadah, wayae sholawatan yo sholawatan, wayae ngaji yasinan yo hadir, jadi ada bedanya, orang tua sangat mendukung semuanya. Disiplin remaja itu ada mbak, dari segi watak yang keras itu bisa lebih lembut, kemudian remaja yang pemalu menjadi lebih berani tetapi semua itu butuh proses mbak, pelan-pelan. Hadir dalam kegiatan itu tidak banyak yang telat hadir, rata-rata tepat waktu, mungkin karena antusias yang tinggi itu menyebabkan remaja bisa hadir tepat waktu. Dari segi pandangan saya remaja yang khususnya sudah senior atau angkatan pertama itu juga sudah bisa dikatakan sudah bisa tanggung jawab, jiwa memimpin sebagian sudah muncul ada sekitar 5 orang yang sudah bisa membantu saya sedikit lah meringankan beban saya melatih teman-temannya yang baru”.⁶⁵

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin Selaku Pelatihan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 26 Oktober 2022

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Subhanallah Selaku Ketua Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 27 Oktober 2022

Berdasarkan uraian di atas sesuai yang peneliti amati pada saat melakukan observasi dalam kegiatan latihan ketika sebelum acara pentas, kemudian dalam kegiatan rutin yasin berjanjen setiap malam senin, maupun pada saat pentas, ini sudah bisa peneliti lihat bagaimana hasil dengan adanya kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah bisa dikatakan sedikit ada perubahan tingkah laku sopan santun remaja, toleransi dengan sesama dan juga disiplin waktu, dan sangat menghargai apa yang dikatakan pelatih, kemudian bersemangat, sangat berkonsentrasi dalam tabuhan. Dari segi tabuhan sudah lumayan bagus dan sangat berkonsentrasi agar musik yang dimainkan serasi.

Perubahan Karakter religius dan disiplin anak ini juga bisa menjadi tolak ukur keberhasilan adanya kegiatan di suatu Musholah, sesuai yang peneliti amati pada saat melakukan observasi dalam kegiatan latihan ketika di Musholah sebelum acara pentas, kemudian dalam kegiatan rutin yasin, tahlil dan kegiatan al-barzanji atau berzanjen

setiap malam senin, maupun pada saat pentas, ini sudah bisa peneliti lihat bagaimana hasil dengan adanya kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah bisa dikatakan sedikit ada perubahan tingkah laku sopan santun remaja, toleransi dengan sesama dan juga disiplin waktu remaja, remaja sangat menghargai apa yang dikatakan pelatih.

Menurut bapak Supri terkait hasil adanya hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah terhadap membentuk karakter religius dan disiplin remaja sebagai berikut:

“Remaja sudah tidak sering berkata kasar, dengan saudara maupun teman saling menghormati, dan sudah jarang remaja sekarang tidak bertengkar. Jelas remaja menjadi disiplin waktu mbak, meskipun belum semuanya tapi sudah banyak remaja yang ketika mengikuti hadrah ini selalu datang lebih awal dan ketika pentas maupun remaja bisa bertanggung jawab dengan dirinya masing-masing tidak rame sendiri”.⁶⁶

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Supri Selaku Masyarakat di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 4 November 2022

Sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Saudara Rahmat yang juga sebagai remaja Musholah, menurutnya sebagai berikut:

“Remaja itu bisa menjadi sopan, dan tentunya sangat berpengaruh terhadap penggunaan Gadget, sangat mengurangi sekali, kemudian berkat adanya klub hadrah ini remaja lebih sering berkumpul dan berinteraksi bersama, main dengan temannya di Musholah, ngaji bareng, dan berkesenian hadrah itu sendiri dan juga merubah sifat remaja, semisal remaja itu dulunya pendiam minder itu lebih berani, bahkan ada remaja yang nakal berkat adanya kegiatan postif ini remaja itu menjadi lebih baik. Dalam hal disiplin itu, Setiap latihan remaja tepat waktu, mulai dari kegiatan jamaah magrib bersama, kemudian entah itu pulang sebentar lalu kembali sholat isya dan setelah itu diadakan kegiatan sholawatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah, jadi remaja bisa sangat menghargai waktu dan bertanggung jawab dengan dirinya masing-masing”.⁶⁷

Sebagaimana yang disampaikan salah satu anggota hadrah yaitu saudara Fajar sebagai berikut:

“Saya melihat dampaknya sangat positif untuk membentuk karakter religius, remaja lebih biasa menguasai jenis-jenis sholawat Nabi, dan itu bisa di hafal kan dan bisa di gunakan remaja ketika pujian setelah adzan. Remaja juga menghormati pelatih mbak, ketika latihan pun mereka sangat menghargai pelatih. Ya itu tadi, menurut saya disiplin remaja jelas

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Saudara Rahmat Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 5 November 2022

ada perubahan, dalam hal disiplin beribadah, dan juga disiplin waktu itu sangat nampak sekali menurut saya”.⁶⁸

Hasil adanya kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah terhadap membentuk karakter religius dan disiplin remaja juga dirasakan oleh orang tua dari anggota grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini, menurut ibu Ami:

“Ya ada peningkatan dari remaja, remaja menjadi lebih sering dan sadar sendiri itu jamaah di Musholah, disamping berkegiatan hadrah itu saja kan ada kegiatan yasin, tahlil dan al-barzanji itu remaja juga lebih hafal tahlil dan juga separoh hafal surat yasin karena setiap malam senin mengikuti itu, antar teman juga baik hubungannya, sekarang jarang ada remaja berkelahi, apabila ada konflik antar merekapun bisa segera mereka atasi sendiri salah satu pergi atau tidak menanggapi. Dalam hal karakter disiplin, remaja lebih berkonsentrasi dalam hal apapun, dan juga semangat tepat waktu latihan itu cepat berangkat, tanpa disuruh sudah sadar sendiri waktunya latihan ataupun pentas, pun juga dalam kegiatan yasinan, tahlil dan al-barzanji setiap malam senin itu”.⁶⁹

Juga hasil wawancara dengan ibu Parsiyah beliau mengatakan:

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Saudara Fajar Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 7 November 2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ami Selaku Masyarakat dan Orang Tua dari Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 1 November 2022

“Sangat tak dukung mbak, soalnya remaja itu tetap ada bedanya, religinya dapat apalagi pada saat kegiatan yasinan dan sholawat setiap malam senin itu remaja diwajibkan memakai sarung, itu yang menambah senang saya. Kalau khususnya terhadap anak saya sendiri juga itu bisa dibilang banyak positifnya saya suka, para remaja lebih terarah juga tertata dan sering ngumpul teman. Banyak lho yang iri dengan sini, karena berbeda dengan lingkungan yang lain. Dari segi disiplin jelas tambah, dan yang paling saya sukai adalah dari rasa tanggung jawab, remaja lebih tanggung jawab juga ketika akan pentas, anak saya itu sebelum pentas sore itu sudah heboh mempersiapkan segala hal agar ketika pentas bisa maksimal, disiplin waktunya itu juga sangat bagus, waktu latihan semangat hadir lebih awal dan yang paling saya suka dari kegiatan ini, remaja bisa sedikit jauh dari game online itu yang paling penting dan harus dicatat”⁷⁰

Pernyataan dari ibu Ami dan ibu Parsiyah juga senada dengan apa yang disampaikan bapak Ya'in selaku tokoh masyarakat mengatakan :

“Dampaknya kegiatan ini terhadap Musholah ini memang sangat berpengaruh, khususnya untuk remaja, karena selain berkegiatan hadrah saja juga mengadakan kegiatan yang mengikat bagi remaja, seperti yasinan dan al-barzanji setiap malam senin setelah itu tabuhan sholawatan. Di lingkungan Musholah ini juga bangga, remaja juga bisa berkegiatan di masyarakat seperti aqiqah, kata orang

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Parsiyah Selaku Orang Tua dari Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 8 November 2022

tua dilingkungan ini sangat mendukung dan juga itu mengarahkan remaja bertindak yang positif walaupun nanti besarnya mesti keluar. Tapi setidaknya mereka sudah dibekali kegiatan agama. Inshaallah sangat bagus menurut saya. Masalah kedisiplinan saya menilai dari anak saya sendiri yang juga ikut, ia dibilang latihan ya semangat, belum waktunya malah sudah berangkat. Kompak juga mereka, juga disiplin waktu dan juga disiplin terhadap perintah-perintah dari orang yang lebih tua dari mereka itu menjadi hal yang positif dan membanggakan bagi lingkungan Musholah Al-Hidayah khususnya”⁷¹

Berdasarkan yang peneliti amati remaja dilingkungan Musholah ini sudah mengikuti kegiatan di Mushola, dan mereka memiliki kumpulan remaja Musholah Al-Hidayah yaitu yang sering disebut dengan IRMA (Ikatan Remaja Musholah Al-Hidayah) Kemudian dari karakter disiplin maupun religius remaja sudah terbentuk dengan adanya kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah.

Selanjutnya hasil wawancara kepada bapak Sulasto selaku pelindung di grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah, beliau mengatakan:

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Ami Selaku Masyarakat dan Orang Tua dari Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 1 November 2022

“Dengan adanya kegiatan kesenian Hadrah di desa Margo Mulyo ini, masyarakat yang biasanya suka nongkrong hingga larut malam, sekarang ini sudah berkurang dan diisi dengan latihan seni hadrah, adapun anak remaja yang setiap malamnya main game online jadi jarang, dan lebih sering mengikuti latihan hadrah”.⁷²

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwasannya kesenian hadrah ini berpengaruh positif terhadap perilaku masyarakat desa Margo Mulyo. Adapun pengaruh positif lain yang dapat peneliti lihat berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat kalangan ibu-ibu desa Margo Mulyo ialah dengan adanya kesenian hadrah di desa Margo Mulyo, ibu-ibu jadi lebih menyukai lagu-lagu yang bernafas Islami, dibandingkan dengan lagu-lagu yang maknanya tidak jelas.

Hal ini dijelaskan oleh ibu Tri Wahyuti, dan beliau merupakan salah satu wanita yang mengikuti acara rutinitas al-barzanji di desa Margo Mulyo, beliau menuturkan:

“Bahwasannya dengan ia mengikuti kegiatan al-barzanji di kesenian hadrah ini, tidak lagi menyukai lagu-lagu gaul seperti lagu dangdut yang lagi ngehits, akan tetapi lebih menyukai lagu-lagu sholawat,

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Sulasto Selaku Ketua RT dan Pelindung Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 9 November 2022

seperti lagu sholawat yang berjudul Sholatu Bissalamil Mubin, Ya Robbi Sholi, Ya Habibal Qolbi dan masih banyak lainnya, dan menurutnya dengan seringnya menyanyikan lagu sholawat membuatnya lebih fasih dalam membaca dalam bentuk tulisan dan Bahasa Arab”.⁷³

Berdasarkan penjelasan dari hasil survey dan wawancara, peneliti menemukan, bahwa kesenian hadrah di desa Margo Mulyo mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat, yaitu:

- a. Jarang nongkrong-nongkrong hingga larut malam
- b. Tali silaturahmi lebih erat
- c. Semakin cinta Rosul dengan banyak bersholawat.
- d. Lebih menyukai lagu-lagu islami dari pada lagu-lagu gaul

Masyarakat seringkali mengalami berbagai macam perubahan dalam perkembangan dan pergaulan mereka, karena aktifitas cenderung dilakukan bersama dengan orang lain yang memiliki bermacam-macam karakter dan pemikiran. Oleh sebab itu tidak sedikit masyarakat yang

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Wahyuti Selaku Masyarakat dan Orang Tua dari Anggota Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 1 November 2022

masih melakukan hal yang melenceng. Kemudian dengan di cetuskannya ide kesenian hadrah oleh seseorang remaja di desa Margo Mulyo, dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang sangat baik bagi masyarakat desa Margo Mulyo Kabupaten Bengkulu Tengah. Seperti yang telah dijabarkan dalam landasan teori sebelumnya, bahwasannya dalam Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah mengandung unsur media membentuk karakter religius dan disiplin remaja.

D. Pembahasan

1. Persiapan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

Persiapan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga persiapan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Arti kata persiapan adalah perbuatan (hal dan sebagainya) bersiap-siap atau mempersiapkan. Persiapan juga berarti tindakan untuk sesuatu dalam kaitannya kegiatan

pentas seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang dilakukan remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah dilakukan sesuai pada umumnya berikut adalah kegiatan persiapan sebelum pentas hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah.⁷⁴

a) Kegiatan Latihan Hadrah

Kegiatan latihan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dilakukan secara rutin yaitu setiap hari rabu malam kamis. Tidak hanya melakukan latihan saja tetapi ada juga kegiatan rutinitas yaitu al-barzanji yaitu setiap hari minggu malam senin. Ini merupakan salah satu bentuk media dalam membentuk karakter religius remaja dengan membaca yasin, tahlil dan buku al-barzanji. Latihan bersama ini remaja lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya secara rutin sehingga komunikasi antar satu dengan yang lainnya bisa selalu terjaga meskipun satu minggu sekali. Selain kegiatan rutin ini sebagai bentuk media dalam

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin Selaku Pelatihan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 26 Oktober 2022

membentuk karakter religius remaja dalam karakter disiplin remaja juga bisa dilatih, karena berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian remaja sangat disiplin waktu dan sangat semangat dalam mengikuti kegiatan rutin yasinan, al-barzanji dan latihan ini. Remaja juga sangat bertanggung jawab karena kehadiran remaja menurut pelatih bapak Muhammad Syamsudin dalam wawancara hampir 100% anak hadir itu merupakan wujud dari tanggung jawab remaja juga dalam mengikuti kegiatan tersebut.

b) Pengecekan Alat

Didalam grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini setiap pada saat akan melakukan latihan atau pentas secara langsung alat-alat kompang atau tabuhan secara rutin dicek terlebih dahulu. Perlu diketahui tugas dari pengecekan alat-alat ini sudah merupakan tanggung jawab remaja sendiri ketika remaja tersebut bertugas menggunakan alat tersebut. Ini merupakan salah satu kedisiplinan remaja sebelum alat itu digunakan dicek terlebih dahulu.

c) Persiapan H-1 Sebelum Pentas

Satu hari sebelum pentas hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah remaja dikoordinir oleh pelatih sebelum pentas besuknya, pelatih melihat dari kesiapan remaja sendiri pada saat latihan itu dan juga pertimbangan oleh orang yang punya hajat. Dengan rutin membaca sholawat ini agar meningkatkan jiwa remaja terkait kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

Dari beberapa uraian yang dijelaskan peneliti diatas apa yang dilakukan oleh grub seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dilakukan seperti pada umumnya. Penambahan kegiatan latihan secara rutin dan kegiatan rutinitas al-barzanji setiap malam senin maupun pengecekan alat ini merupakan salah satu media dalam membentuk karakter religius remaja dan juga disiplin remaja dalam berkegiatan atau mengikuti seni hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang ada di desa Margo Mulyo.

2. Pelaksanaan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung nilai keagamaan hal ini tampak dalam syair lagu yang dinyanyikan. Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah juga sering mengisi acara pernikahan, aqiqah, khitanan dan peringatan hari besar Islam.

Dalam kalangan warga desa Margo Mulyo sholawat hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini biasa di lantunkan pada saat kegiatan berzanjen. Dan dengan melihat lirik syair maupun prosa yang ada didalam kitab berzanji itu seluruhnya memuat biografi Nabi Muhammad SAW. Dari kitab ini yang berlaku bagi orang Nu dalam melakukan ritual Maulidiyah atau menyambut kelahiran Rasulullah bersamaan menggunakan terbangun grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah. Akan tetapi dalam praktiknya al-barzanji sering dibaca dan dilantunkan sholawat ketika anak

lahir, acara pernikahan, khitanan, aqiqah, dan peringatan hari besar Islam. Umumnya kegiatan ini biasanya dilakukan pada malam hari setelah melaksanakan sholat Isya.⁷⁵

Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap bagaimana proses pelaksanaan kesenian grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang ada di lingkungan Musholah Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius remaja dan disiplin remaja melalui kegiatan wawancara, pengamatan dan dokumentasi:

a. Al-Barzanji

Membaca barzanji telah menjadi satu amalan tradisi masyarakat desa Margo Mulyo. Pada umumnya pembacaan Al-Barzanji dilakukan oleh jamaah laki-laki saja, dan biasanya mereka adalah beberapa anggota Majelis Sholawat Al-Hidayah yang fasih mengucapkan syair-syair tersebut secara berkelompok dengan irama-irama tertentu. Dan

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Subhanallah Selaku Ketua Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 27 Oktober 2022

diiringi dengan musik kesenian hadrah. Dilingkungan Musholah Al-Hidayah sering melakukan rutinitas kegiatan Al-Barzanji setiap seminggu sekali yaitu pada setiap malam senin.

b. Peringatan Hari Besar Islam

Dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam biasanya grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah diberi tugas oleh pengurus masjid atau musholah desa Margo Mulyo untuk mengisi acara.

c. Khitanan

Pembacaan Barzanji yang diikuti marhaban dan doa selamat terkadang turut diadakan dalam acara khitanan biasanya acara ini diadakan pada pagi menjelang siang hari, sebelum ramai tamu yang diundang datang dalam acara hajatan tersebut. Biasanya juga sebelum dibacakan Barzanji anak yang akan dikhitankan ditepung tawari. Sedangkan waktu khitan tidak dilakukan pada hari tersebut. Dan biasanya disesuaikan dengan waktu liburan kenaikan kelasi anak yang akan dikhitan dengan alas an anak

tersebut memilih waktu yang cukup untuk istirahat dan pemulihan.

d. Pernikahan

Pernikahan pada masyarakat Islam desa Margo Mulyo identik dengan berbagai hiburan sebelum dan saat persandingan pengantin. Biasanya malam sebelum hari persandingan akan diadakan genduren (doa untuk kelancaran acara hajatan), setelah acara doa berakhir maka grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang akan mengisi acara sholawatan. Aktivitas grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah akan dilakukan pula pada saat resepsi pernikahan dan mengiringi pengantin laki-laki dan wanita kepelaminan dengan melantunkan syair-syair yang disesuaikan dengan alunan musik. Pada saat keramaian pernikahan inilah grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah hadir dan berpartisipasi untuk memeriahkan acara pernikahan tersebut.

e. Berzikir dan Doa Selamat

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah pada acara ini biasanya akan diiringi dengan doa selamat yang dipimpin oleh seseorang ketua atau Imam. Pihak yang mengundang biasanya keluarga yang berniat menyambut kelahiran seorang bayi, mencukur rambut bayi, khitanan, dan khatamal Qur'an ada juga yang mengadakan acara sebelum berangkat Haji ke tanah suci Mekah.

Berdasarkan beberapa uraian peneliti diatas bahwa pelaksanaan dari kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah yang secara umum pelaksanaan tabuhan susai pada umumnya, dan kegiatan pelaksanaan pada saat rutinan al-barzanji, aqiqah, khitanan dan juga peringatan hari besar Islam. Disisi lantunan sholawat, grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah tetap melantunkan sholawat sirakal/Srakal sebagai inti dan juga ada beberapa lagu sholawat yang divariasikan dengan lagu zaman modern ini. Dalam hal peningkatan karakter

religius dan disiplin remaja ini sangat positif banyak hal-hal yang bersifat membentuk karakter religius yang dialami remaja dan juga karakter disiplin remaja terutama terhadap waktu.⁷⁶

3. Kegiatan Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

Dalam melakukan penelitian tentu akan ada suatu hasil dari bagaimana tujuan yang sudah dirumuskan oleh peneliti. Hasil adanya kegiatan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo tentu sangat penting, dan ini merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter remaja. Melalui adanya kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini merupakan salah satu upaya efektif dalam

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Aris Subhanallah Selaku Ketua Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Desa Margo Mulyo, pada 27 Oktober 2022

meningkatkan karakter religius dan disiplin remaja. Menurut peneliti selain media membentuk karakter, kesenian Hadrah ini dalam kehidupan juga sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam membentuk moralitas, spiritualitas, sarana berdzikir, dan juga wujud syukur kepada Allah SWT. Berikut ini peneliti merangkum hasil dari adanya kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius dan disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah adalah sebagai berikut :

a. Karakter Religius

Kegiatan kesenian grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah dalam membentuk karakter religius remaja berjalan dengan baik, kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam pembentukan karakter remaja di lingkungan Musholah. Dibimbing selalu oleh pelatih yang sesuai dengan bidangnya, dan pelatih juga memantau perkembangan sikap remaja agar selalu berkepribadian baik dan juga

karakter yang baik. Mengenai kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter religius remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah yang peneliti dapatkan dalam proses penelitian melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, secara umum sangat positif bagi remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah dan peneliti akan merangkum berdasarkan hasil pengamatan dan juga wawancara peneliti dengan beberapa narasumber ada macam-macam nilai religius yaitu :⁷⁷

1) Nilai Ibadah

Ibadah Merupakan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa arab, yaitu dari masdar'abada yang berarti penyembahan. sedangkan secara istilah berarti khidmat kepada Tuhan. Nilai ibadah perlu ditanamkan kepada diri seseorang anak didik, agar

⁷⁷ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 60-70

anak didik menyadari pentingnya beribadah kepada Allah. Sebagai seorang pendidik, guru tidak boleh lepas dari tanggung jawab begitu saja, namun hendaknya senantiasa mengawasi anak didiknya dalam melakukan ibadah-ibadah adalah jalan hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Fitri Suhandayani Rambe jurnal yang berjudul Praktik Ibadah Masyarakat Islam Di Desa Nagori Purbatua Etek Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun yaitu menjelaskan bahwa ibadah yang telah diatur oleh Allah SWT tersebut bila dilaksanakan atau dijalankan menjadi sebuah praktik-praktik ibadah. Beribadah dalam hukum Allah SWT adalah wajib bagi setiap manusia sehingga tidak ada yang boleh ingkar atau menolaknya dari kehidupan sehari-hari.

2) Nilai Ruhul Jihad

Ruhul Jihad artinya adalah jiwa yang mendorong manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah, hablum min al-nas dan hablum min al-alam*. Dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Musleh Wahid jurnal yang berjudul Implementasi Konsep Ruhul Jihad Dalam Profesi Keguruan (Studi Kasus di IDIA Puteri PP. Amien Prenduan) yaitu menjelaskan bahwa hakikat jihad mengemukakan bahwa jihad sebagai upaya mengalirkan segenap usaha guna melawan keburukan yang ada dalam diri sendiri, lingkungan masyarakat sekitar dan diberbagai tempat sesuai potensi yang dimilikinya, seperti mengukuhkan iman,

bersholawat, aktivitas intelektual berupa pemikiran dan ide.

3) Nilai Akhlak dan kedisiplinan

Akhlak adalah kelakuan yang ada pada diri manusia dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan yang diterapkan dalam perilaku dan sikap sehari-hari. Berarti akhlak adalah cerminan keadaan jiwa seseorang. Sedangkan disiplin itu termanifestasi dalam kebiasaan manusia ketika melaksanakan ibadah rutin setiap hari. Sebagaimana penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Devia Mandasari jurnal yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara yaitu menjelaskan bahwa akhlak remaja didesa ini akhlaknya terpuji/akhlaknya masih baik. Hal ini didasari terutama dari pendidikan orang

tua atau akhlak terhadap keluarga dalam mendidik anak remajanya dan berpengaruh besar kepada semua sikap anak tersebut didalam lingkungan masyarakat.

4) Nilai Keteladanan

Nilai keteladanan ini tercermin dari perilaku guru, al-Ghazali menasehatkan, sebagai mana yang dikutip Ibn Rusn, kepada setiap guru agar senantiasa menjdi teladan dan pusat perhatian bagi muridnya. Keteladanan merupakan factor utama penggerak motivasi, hal itu dimaksudkan supaya penanaman nilai dapat berlangsung secara integrasi dan komprehensif. Sebagaimana penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ririn Suhartanti jurnal yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo yaitu menjelaskan bahwa keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran.

5) Nilai amanah dan ikhlas

Nilai amanah merupakan nilai universal. Dalam dunia pendidikan, nilai amanah paling tidak dapat dilihat melalui dua dimensi, yaitu akuntabilitas akademik dan akuntabilitas publik. Nilai amanah harus diinternalisasikan kepada anak didik melalui berbagai kegiatan. Kemudian nilai ikhlas jelas termasuk ke dalam amal qalb (perbuatan hati). Jika demikian, ikhlas tersebut banyak berkaitan dengan niat (motivasi). Jika niat seseorang dalam beramal adalah semata-mata menacri ridho Allah, maka niat tersebut termasuk ikhlas. Yaitu murni karena Allah semata dan tidak dicampuri oleh motif-motif lain. Sebagaimana penelitian ini penting dikaji dan didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Ririn Suhartanti jurnal yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo yaitu

menjelaskan bahwa konsep kepemimpinan amanah disebut juga dengan tanggung jawab. Apabila nilai ini sudah diinternalisasi dengan baik, maka akan membentuk karakter remaja yang jujur dan dapat dipercaya.

b. Karakter Disiplin

Hakikat dari nilai disiplin adalah perilaku seorang individu yang menunjukkan pada ketaatan pada sebuah aturan tertentu.⁷⁸ Adapun hasil adanya kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah dalam hal membentuk karakter disiplin ini memang sangat berpengaruh dan juga bisa berjalan dengan baik. Kemudian mengenai kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah sebagai media membentuk karakter disiplin remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah yang peneliti dapatkan dalam proses

⁷⁸ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.146

penelitian melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, secara umum sangat positif bagi remaja di lingkungan Musholah Al-Hidayah, dan peneliti akan merangkum berdasarkan hasil pengamatan dan juga wawancara peneliti dengan beberapa narasumber :

1) Hadir Tepat Waktu

Pada saat kegiatan rutin maupun latihan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ini remaja selalu dan bersemangat hadir tepat waktu, meskipun masih ada juga yang terlambat tetapi hampir semuanya bisa hadir lebih awal karena semangat remaja yang tinggi dalam mengikuti kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah. Ini merupakan salah satu indikator yang utama dari disiplin remaja dalam hal selalu tepat waktu.

2) Tidak melanggar aturan

Masyarakat merupakan salah satu yang menjunjung tinggi adat ketimuran dan menerapkan norma serta aturan sosial dalam kehidupan sehari-harinya. Sebagai anggota masyarakat, memiliki kewajiban untuk tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Ini merupakan salah satu bentuk kedisiplinan.

Misalnya dengan tidak membawa tamu berlainan jenis masuk ke dalam rumah, wajib melapor ke pihak RT untuk selama 2 x 24 jam untuk menginap, tidak mengganggu keterlibatan masyarakat dan sebagainya.

3) Patuh Aturan

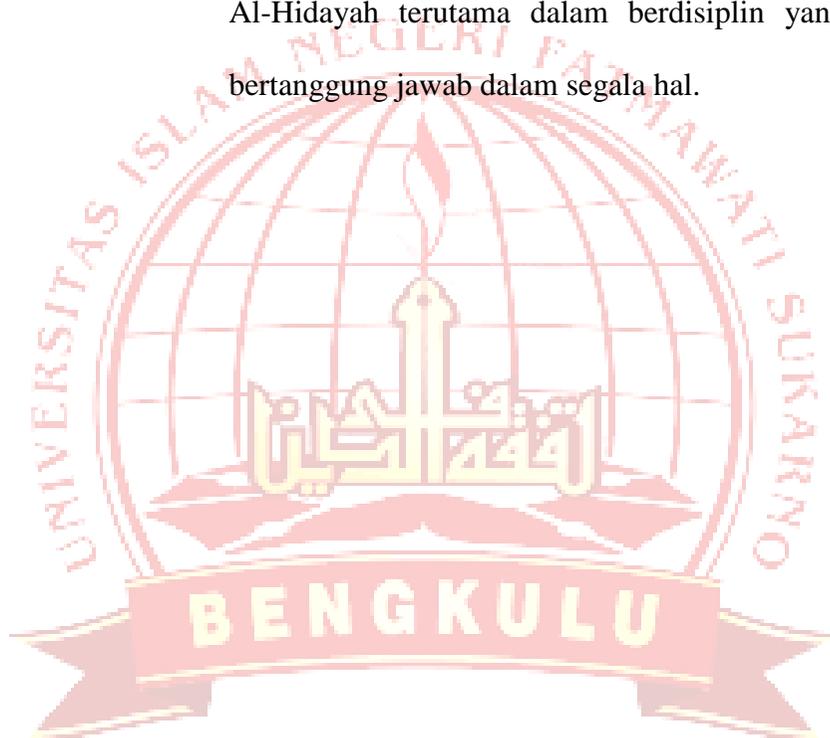
Kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah ini juga mempunyai aturan sendiri dalam hal latihan maupun pada saat pelaksanaan pentas, adanya aturan ini menjadi tolak ukur disiplin remaja

dalam mematuhi aturan dari pelatih, juga sedikit mengurangi penggunaan gadget remaja, dalam hal ini remaja selalu mengikuti arahan dari pelatih, sebelum latihan maupun pentas remaja selalu melakukan persiapan dengan matang dan pengecekan alat sebelum pentas. Ini merupakan wujud disiplin remaja mengikuti aturan yang sudah disepakati dengan pelatih dalam berkesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo.

4) Tanggung Jawab

Menurut peneliti dari beberapa aspek kedisiplinan remaja diatas yang paling penting adalah rasa tanggung jawab, remaja sudah mulai mengerti bagaimana menyikapi keadaan bertanggung jawab dalam berorganisasinya, konsentrasi tabuhan, dan mengikuti arahan dengan baik tidak ramai sendiri. Meskipun

masih belum maksimal secara keseluruhan tetapi ini merupakan peningkatan yang bagus dari remaja dalam berkesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di lingkungan Musholah Al-Hidayah terutama dalam berdisiplin yang bertanggung jawab dalam segala hal.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah yaitu sebagai berikut:
 - a. Kegiatan latihan Hadrah
 - b. Pengecekan alat sebelum pentas
 - c. Persiapan H-1 sebelum pentas
2. Pelaksanaan Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah selalu dilakukan pada saat kegiatan setiap hari minggu malam senin anggota grup hadrah memiliki kegiatan rutinitas yaitu kegiatan al-barzanji atau sering disebut dengan berzanjen. Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah juga sering mengisi acara pernikahan, aqiqah, khitanan dan Peringatan Hari Besar Islam entah itu kegiatan pengajian maulid, isra'mi'raj dan lainnya.

3. Hasil Kegiatan Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah.

Grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah merupakan salah satu seni pertunjukan yang mengandung nilai keagamaan hal ini tampak dalam syair lagu yang dinyanyikan. dalam hal karakter religius adalah nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan dan nilai amanah dan ikhlas. Dalam hal karakter disiplin yaitu tingkat kehadiran remaja cukup baik,

tepat waktu dalam berkegiatan, selalu mematuhi aturan dan juga bertanggung jawab atas dirinya maupun organisasinya.

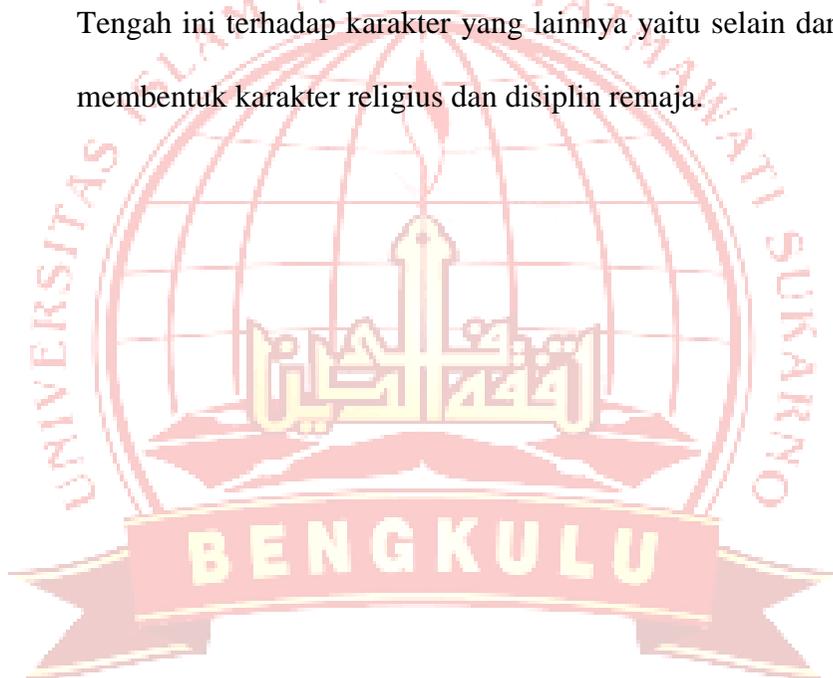
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi pengurus Takmir, kegiatan kesenian grub hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah dalam hal pengawasan maupun dukungan lebih ditingkatkan lagi dan lebih ditingkatkan pendampingannya karena penanaman karakter remaja di lingkungan Musholah sangat penting sebab kelak kedepannya remaja akan menjadi generasi penerus dalam memakmurkan Musholah Al-Hidayah di tahun mendatang.
2. Bagi pelatih, tetap semangat mengajarkan kebaikan bershawat atas baginda Nabi Muhammad SAW, kegiatan-kegiatan berkesenian hadrah lebih ditingkatkan agar remaja

juga lebih sering berkegiatan di Musholah. Tetap menjadi panutan yang baik bagi mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam hubungan kesenian hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah ini terhadap karakter yang lainnya yaitu selain dari membentuk karakter religius dan disiplin remaja.



L

A

M

P

I

R

A

N



LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Nurul Izza Ravika

NIM : 1811210117

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kesenian Hadrah Irma Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Tanggal Disetujui : 09 Februari 2022

Ketua Jurusan Tarbiyah
An.Sekretaris Jurusan Tarbiyah


✓ Adi Saputra, M.Pd

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Robben Fiqah Fiqah Terasa Kira Bengkulu 36211
Telepon (0736) 42782411-1108079 Fax (0736) 42711-44172
Website: www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 199 /Un.23/F. IV/PP.00 9/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk Dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd
NIP : 197502042000032001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Muhamad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP : 199401152018011003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Nurul Izza Ravika
NIM : 1811210117
Jur./Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Kesenian Hadrah Irma Sebagai Media Peningkatan Karakter Religius Dan Disiplin Anak Di Lingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di
Pada tanggal

Bengkulu
21 Maret 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Khatib Fadiah Pengor Dimek Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 81276-5111-53579 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-sukarno.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor 0411/Un23/F.IU/PP/00/6032022

Tentang
Penetapan Dosen/Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa Nurul Izza Ravelita
NIM 1811210117
Jurusan/Prodi Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tercantum pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alquran b. Kemampuan membaca arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Najid Al-Ala)
2	Dian Jelita, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan b. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Ahq: 1-5, Al-Imran: 90-91, Al-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran: 138-139, Al-Fathr: 29, Al-Hajj: 41), Adz-Dzariyat: 56, Haud: 61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-8, An-Nahr: 43-44, Al-Kahf: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim: 6, Asy-Syura: 214, Al-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah: 67, An-nahl: 125, Al-Ayaf: 176-177, Ibrahim: 24-25) c. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (M:1405) Menyampaikan Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN 76-76), Pendidikan Budi Pekerti Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan d. Kemampuan menjeremahkan ayat/hadits yang berhubungan dengan pendidikan e. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadits dengan pendidikan
3	Peetri Pradika Putra, M.Hum	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

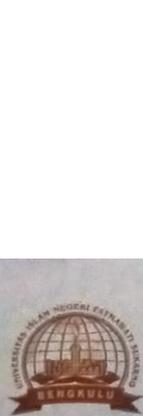
Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesiadannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian berlangsung dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan :
Yth. Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2743 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 10 /2022

24 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA DESA MARGO MULYO BENGKULU TENGAH
Di -
KABUPATEN BENGKULU TENGAH

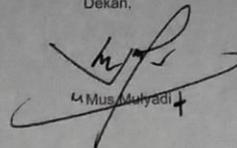
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **KESENIAN HADRAH MAJELIS SHOLAWAT AL-HIDAYAH SEBAGAI MEDIA MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DAN DISIPLIN REMAJA DI LINGKUNGAN MUSHOLAH AL-HIDAYAH BENGKULU TENGAH** "

Nama : NURUL IZZA RAVIKA
NIM : 1811210117
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : DESA MARGO MULYO BENGKULU
TENGAH
Waktu Penelitian : 24 OKTOBER S/D 15 DESEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi

Surat Permohonan

Hal : Permohonan Penelitian di Desa Margo Mulyo Bengkulu Tengah

Kepada Yth Kepala Desa Margo Mulyo Bengkulu Tengah
Di Bengkulu Tengah

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Izza Ravika

Nim : 1811210117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai
Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja
Di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah

Dengan surat ini saya memohon izin kepada Bapak/Ibu kepala desa untuk melaksanakan/melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi di Desa Margo Mulyo Bengkulu Tengah.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.



Bengkulu, Oktober 2022
Pemohon



Nurul Izza Ravika
NIM.1811210117



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
KECAMATAN PONDOK KUBANG
DESA MARGO MULYO 38377

SURAT KETERANGAN

NOMOR 327 /2011/S-Ket/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah , menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama Lengkap : NURUL IZZA RA'VIKA
Pekerjaan : Mahasiswi UIN Bengkulu
Prodi : PAI , Nim : 1811210117.

Bahwa nama tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Margo Mulyo Kec. Pondok Kubang, Kab Bengkulu Tengah dari tanggal 24 Oktober s/d 15 Desember 2022 tentang : *"Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Mushola Al Hidayah Bengkulu Tengah"*.
Demikian surat Keterangan ini di buat untuk dapat di penggunaan sebagai mestinya.

Margo Mulyo, 21 Desember 22
A.n. Kepala Desa

GORO MUKIYONO
Sekdes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdri, Nurul Izza Ravika
NIM : 1811210117

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdri :

Nama : Nurul Izza Ravika
NIM : 1811210117
Judul Proposal : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media
Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja Di
Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Penyeminar I

Aziza Arvati, M. Ag
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, September 2022

Penyeminar II

Dr. Nova Asvio, M. Pd
NIP. 198901162020122007



DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Nuralizza Ravika (181021017)	Kesehatan Hadrah Majelis Shalawat Al-Hidayah Sebagai Media Komunikasi Karakter religius dan disiplin remaja ditinjau dari perspektif Al-Hikmah dan relevansi budaya keislaman pada era milenial Bengkulu Tengah		1. Deni Permana, M.Pd 2. Taufiqurrahman, M.Pd

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Azra Arsyah, M.Ag	197212005012007	
2.	Dr. Nona Asno, M.Pd	198001162020122007	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Perbaiki Penulisan
2.	Penyeminar II: - Silahkan sedertankan judulnya, dipertingkat lagi, revisi sesuai saran - Perhatikan penulisan proposal skripsi, disesuaikan dg pedoman yang dimiliki UIN. - Silahkan dekanhkan Analisis gap dari masalah penelitian shg terlihat perbedaan penelitian ini d penelitian sebelumnya - Buat Peperensi ditambahkan lagi.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Nia Lorenza		4. Nia Permata	
2.	Umi Maresarah		5. Ayu Septika S	
3.	Suci Wahandari		6. Melitsa	

Tembusan:

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 5 September 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 19700514200031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Izza Ravika Pembimbing II : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIM : 1811210117 JudulSkripsi : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	MateriBimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kabu 20-12-22	Skripsi	- Hasil penelitian di kemah dan sekrutikan dengan tema j ole di Bk II - Absensi di kelas sesuai seram	

Bengkulu, 27 Desember 2023
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38231
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Name : Nurul Izza Ravika Pembimbing II : Muhammad Taufiqurrahman, MPd
NIM : 1811210117 Judul Skripsi : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Senin 26 - 12 - 2022	Skripsi	Perbaiki Penulisan Lengkapi Lampiran	

Bengkulu, 27 Desember 2022

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mayadi, MPd
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Muhammad Taufiqurrahman, MPd
NIP. 199401152018011003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Izza Ravika Pembimbing II : Muhammad Taufiqurrahman, MPd
NIM : 1811210117 Judul Skripsi : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi/Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 27-12-2022	Skripsi	Acc ke pembimbing I	

Bengkulu, 27 Desember 2022
Pembimbing II

Mengetahui
Dekan

Dr. Mulyadi, MPd
NIP. 197005142000031004

Muhammad Taufiqurrahman, MPd
NIP. 199401152018011003





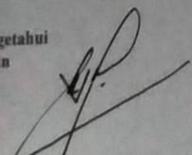
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38213
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

Nama : Nurul Izza Ravika Pembimbing I : Deni Febrini, M.Pd
NIM : 1811210117 Judul Skripsi : Kesenian Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah Sebagai Media Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Remaja di Lingkungan Musholah Al-Hidayah Bengkulu Tengah
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	2-1-2023	Skripsi	- Perbaiki kisi-kisi Penelitian - Perbaiki Hasil Penelitian - lengkapi lampiran Perbaiki penulisan	f
	3-1-2023	Skripsi	Perbaiki & susun Lampiran	f
	4-1-2023	Skripsi	Acc untuk diujikan	f

Bengkulu, 4 Januari 2023
Pembimbing I

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 197005442000031004


Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197502042000032001

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

Nama Hadrah :

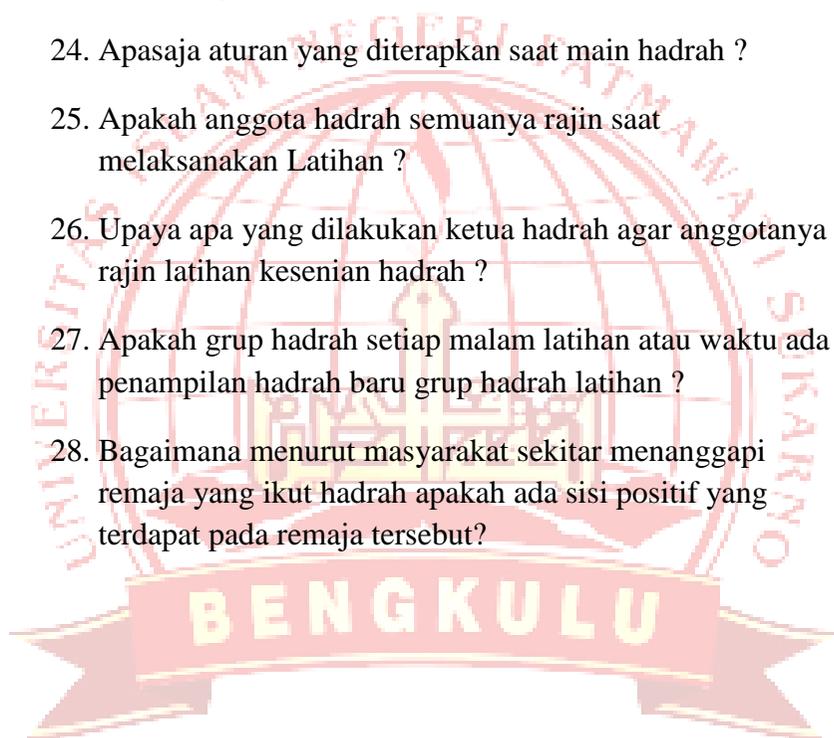
Alamat Hadrah :

Hari / Tanggal Wawancara :

1. Bagaimana sejarah berdirinya hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah dilingkungan Mushola Al- Hidayah Desa Margo Mulyo ?
2. Bagaimana menurut pendapat masyarakat tentang grup hadrah pertama kali hadir dilingkungan Musholah Al-Hidayah ?
3. Bagaimana sistem pelaksanaan kegiatan hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah ?
4. Dimana saja grup Hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah menampilkan kesenian hadrah tersebut ?
5. Bagaimana pemahaman remaja dilingkungan Mushola Al-Hidayah Desa Margo Mulyo tentang kesenian hadrah ?
6. Apa saja yang harus anggota Majelis Sholawat Al-Hidayah persiapkan dalam melaksanakan kegiatan hadrah ?
7. Bagaimana proses latihan grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah?
8. Bagaimana antusias masyarakat terhadap seni hadrah ?

9. Apakah kesenian hadrah memiliki nilai ibadah ?
10. Bagaimana pemahaman masyarakat lingkungan Mushola Al-Hidayah tentang nilai ibadah yang didapat dalam kesenian hadrah ?
11. Bagaimana partisipasi anggota dalam mengembangkan seni hadrah ?
12. Apakah kesenian hadrah memiliki nilai ruhu' jihad ?
13. Bagaimana peran hadrah dalam membentuk karakter nilai akhlak ?
14. Bagaimana perbedaan akhlak dari sebelum mengikuti kegiatan hadrah dan sesudah mengikuti kegiatan hadrah atau menjadi anggota hadrah ?
15. Bagaimana cara ketua grup hadrah melatih atau membimbing anggotanya saat latihan ?
16. Bagaimana pendapat masyarakat lingkungan Mushola Al-Hidayah apakah anggota hadrah ada perubahan diri lebih menjadi kepribadian yang baik saat mengikuti kegiatan kesenian hadrah ?
17. Bagaimana menurut masyarakat apakah kesenian hadrah memiliki nilai amanah ?
18. Apakah kesenian hadrah memiliki nilai ikhlas ?
19. Apakah anggota hadrah saat melaksanakan latihan hadrah hadir tepat waktu ?
20. Bagaimana sistem latihan agar anggota hadrah disiplin ?

21. Apakah remaja yang ikut kegiatan hadrah dapat membentuk kepribadian yang disiplin ?
22. Bagaimana sanksi saat anggota hadrah telat datang pada saat latihan ?
23. Apakah grup hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah memiliki jadwal Latihan ?
24. Apasaja aturan yang diterapkan saat main hadrah ?
25. Apakah anggota hadrah semuanya rajin saat melaksanakan Latihan ?
26. Upaya apa yang dilakukan ketua hadrah agar anggotanya rajin latihan kesenian hadrah ?
27. Apakah grup hadrah setiap malam latihan atau waktu ada penampilan hadrah baru grup hadrah latihan ?
28. Bagaimana menurut masyarakat sekitar menanggapi remaja yang ikut hadrah apakah ada sisi positif yang terdapat pada remaja tersebut?



INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Observasi

Nama Hadrah :

Nama Ketua Hadrah :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Pokok Bahasan :

Sub Pokok Bahasan :

Media :

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Persiapan kegiatan hadrah majelis sholawat Al-Hidayah dilingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo		
2.	Pelaksanaan kegiatan hadrah majelis sholawat Al-Hidayah dilingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo		

3.	Hasil kegiatan hadrah majelis sholawat Al-Hidayah dilingkungan Musholah Al-Hidayah desa Margo Mulyo		
----	---	--	--



INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar Dokumentasi

Nama Hadrah :

Hari / Tanggal :

NO	Sub Komponen	Jenis Dokumentasi	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah hadrah	Sejarah berdirinya hadrah		
2.	Visi, misi dan tujuan	Visi, misi dan tujuan hadrah		
3.	Struktur organisasi hadrah	Struktur organisasi hadrah mulai dari ketua hadrah sampai yang lainnya		
4.	Keadaan anggota hadrah	Jumlah anggota hadrah		
5.	Dokumentasi foto saat melakukan penelitian	Foto yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian dilingkungan Musholah Al-		

		Hidayah desa Margo Mulyo		
--	--	-----------------------------	--	--



Dokumentasi Kegiatan



Foto Gapura Desa Margo Mulyo



Foto Mushollah Al-Hidayah



Foto Kegiatan Anggota Hadrah Latihan



Foto anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah tampil di acara Isra'mi'raj



Foto anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah tampil di acara aqiqah dan khitanan



Foto anggota hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah tampil di acara pernikahan



Foto hadrah tampil di kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW



Foto anggota hadrah tampil di acara rutinitas Al-barzanji



Foto wawancara dengan Bapak Aris Subhanallahselaku ketua hadrah



Foto wawancara dengan Bapak Wahab Selaku Imam Musholah
Al-Hidayah



Foto wawancara dengan Bapak Muhammad Syamsudin selaku
Pelatih hadrah



Foto wawancara dengan saudara Ahmad Miftahul Hidayat selaku
Vokalis hadrah



Foto wawancara dengan Ibu Ami selaku masyarakat
dilingkungan Musholah Al-Hidayah



Wawancara dengan saudara Rifki selaku anggota hadrah



Foto wawancara dengan ibu Panggih selaku masyarakat
dilingkungan Musholah Al-Hidayah



Foto logo hadrah Majelis Sholawat Al-Hidayah

